

Statistik

KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH Nusa Tenggara Timur

Financial Statistics of Local Government of
East Nusa Tenggara

2020



BADAN PUSAT STATISTIK
Provinsi Nusa Tenggara Timur
BPS - Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

Statistik

**KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
Nusa Tenggara Timur**

Financial Statistics of Local Government of
East Nusa Tenggara

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
Provinsi Nusa Tenggara Timur**
BPS - Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR

FINANCIAL STATISTICS OF LOCAL GOVERNMENT OF EAST NUSA TENGGARA **2020**

ISSN : 2528-2158
No Publikasi/ *Publication Number* : 53000.2142
Katalog BPS/ *BPS Catalogue* : 7203005.53

Ukuran Buku/ *Books Size* : A4 (21 x 29,7 cm)
Jumlah Halaman/ *Page* : x + 72

Naskah/ *Manuscript*:

BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur/ *BPS-Statistics of East Nusa Tenggara*

Penyunting/ *Editor*:

BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur/ *BPS-Statistics of East Nusa Tenggara*

Diterbitkan Oleh/ *Published by*:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur/ *BPS-Statistics of East Nusa Tenggara*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Indonesia.

TIM PENYUSUN

DRAFTING TEAM

STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

NUSA TENGGARA TIMUR 2020

FINANCIAL STATISTICS OF LOCAL GOVERNMENT OF EAST NUSA TENGGARA 2020

Pengarah:

Board of Director

Darwis Sitorus, S.Si, M.Si

Ketua Editor:

Chief Editor

Demarce M. Sabuna SST., SE., M.Si

Penulis:

Writer

Yuliana Kurniawati Dima S.Si, MAP

Desain dan Layout:

Design & Layout

Bidang Statistik Distribusi

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Nusa Tenggara Timur 2020 ini merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur. Publikasi ini diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen data terhadap data statistik keuangan pemerintah daerah.

Data yang disajikan dalam bentuk publikasi ini memuat data realisasi pendapatan dan belanja pemerintah Provinsi NTT dan pemerintah kabupaten/kota se Nusa Tenggara Timur Tahun 2020. Data tersebut merupakan hasil kompilasi data yang diterima dari kantor Pemerintah Provinsi NTT dan seluruh kantor Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi NTT.

Saran dan kritik berbagai pihak dalam rangka perbaikan publikasi ini pada masa mendatang sangat kami harapkan. Akhirnya, kepada semua pihak yang telah ikut membantu sehingga publikasi ini dapat terwujud, kami mengucapkan terima kasih.

Kupang, Oktober 2021

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Nusa Tenggara Timur,



Darwis Sitorus

PREFACE

The Publication of Local Government of East Nusa Tenggara 2020 is an annual report issued by BPS-Statistics of East Nusa Tenggara. This publication is issued to meet the needs of consumers of financial statistics of local government data.

The data presented in this publication includes actual data of receipt and expenditure of Government of NTT and the government of regencies/cities in NTT 2020. The data represent a compilation of data received from Regencies/Cities offices in NTT.

Any suggestion and criticism to improve the next publications will be cordially welcome. Finally, to all parties that have supported to make this publication available, we render many thanks.

Kupang, October 2021

*Chief Statistician of
East Nusa Tenggara Province.*



Darwis Sitorus

DAFTAR ISI/ CONTENTS

	Halaman/ Page
Kata Pengantar/ Preface	v
Daftar Isi/ Contents	vii
Daftar Tabel/ Table List	viii
BAB I Penjelasan Umum/ Explanatory Notes	1
1.1. Pendahuluan/ <i>Introduction</i>	1
1.2. Ruang Lingkup dan Metode Pengumpulan data/ <i>Scope and data collecting method</i>	1
1.3. Konsep dan Definisi/ <i>Concept and Definition</i>	1
1.4. Belanja Daerah/ <i>Local Government Expenditure</i>	4
BAB II Uraian Singkat/ Summary	8
2.1. Keuangan Pemerintah Provinsi NTT/ <i>Financial of local government NTT</i>	8
2.2. Penerimaan Daerah Provinsi NTT/ <i>Receipts of NTT</i>	9
2.3. Belanja Daerah Provinsi NTT/ <i>Expenditure of local government NTT Province</i>	10
2.4. Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota/ <i>Financial of local government of regency/city</i>	13
2.5. Dana Desa/ <i>Village Fund</i>	15
BAB III Kinerja Keuangan Daerah di Masa Pandemi COVID-19	17
BAB IV. Kesimpulan/Conclusion	27
Daftar Pustaka/ References	
TABEL-TABEL/ Tables	

DAFTAR TABEL/ LIST OF TABLES

Tabel/ Table		Halaman/ Page
2.1.	Kontribusi Penerimaan Pemerintah daerah/ <i>Contribution of local government receipt of Provinsi East Nusa Tenggara</i> 2019-2020	11
2.2.	Kontribusi Pengeluaran Pemerintah Daerah/ <i>Contribution of Government Expenditure of Provinsi NTT</i> 2019-2020.....	12
2.3.	Persentase Kontribusi Belanja Pemerintah/ <i>Percentage of contribution Government Expenditure of Provinsi NTT</i> 2020.....	12
2.4.	Distribusi Penerimaan Pemerintah daerah Kabupaten/Kota / <i>Percentage of Contribution and government receipt Regency/City</i> 2019-2020.....	13
2.5.	Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota/ <i>Regency/City Government Expenditure</i> 2020.....	15
2.6.	Alokasi dan Realisasi Dana Desa di NTT/ <i>Village Fund Allocation and Realization (DDO) Rupiah</i>	16
3.1	Skala interval derajat desentralisasi fiskal/ <i>Fiscal Decentralization degree interval scale</i>	21
3.2	Perhitungan Rasio Desentralisasi Fiskal Kabupaten/Kota di Provinsi NTT/ <i>Calculation of Regency/City Fiscal Decentralization Ratio in NTT Province</i> 2019-2020	22
3.3	Kriteria Penilaian Kemandirian Keuangan Daerah/ <i>Regional Financial Independence Assessment Criteria</i>	23
3.4	Perhitungan Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi NTT / <i>Calculation of Regency/City Financial Independence in NTT Province</i> 2019-2020.....	23
3.5	Kriteria Penilaian Efektifitas PAD/ <i>Criteria for assesment of PAD effectiveness</i>	24
3.6	Perhitungan Rasio Efektifitas PAD Kabupaten/Kota di Provinsi NTT Tahun 2019-2020.....	25
3.7	Kriteria efisiensi PAD/ <i>Efficiency Criteria of PAD</i>	25
3.8	Perhitungan Rasio Efisiensi Keuangan Kabupaten/Kota di Provinsi NTT / <i>Regency/City Financial Efficiency Ratio Calculation in NTT Province</i> 2019-2020.....	26
1.	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Sumba Barat Menurut Jenis Penerimaan Tahun 2018-2020/ <i>Actual Receipts of Sumba Barat Regency by Receipts Items</i> 2018-2020.....	29
2.	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Sumba Barat Tahun 2018-2020/ <i>Actual Government Expenditures of Sumba Barat Regency</i> 2018-2020.....	30
3.	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Sumba Timur Menurut Jenis Penerimaan Tahun 2018-2020/ <i>Actual Receipts of Sumba Timur Regency by Receipts Items</i> 2018-2020.....	31
4.	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Sumba Timur Tahun 2018-2020/ <i>Actual Government Expenditures of Sumba Timur Regency</i> 2018-2020.....	32
5.	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Kupang Menurut Jenis Penerimaan Tahun 2018-2020/ <i>Actual Receipts of Kupang Regency by Receipts Items</i> 2018-2020.....	33
6.	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Kupang Tahun 2018-2020/ <i>Actual Government Expenditures of Kupang Regency</i> 2018-2020.....	34
7.	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan Menurut Jenis Penerimaan Tahun 2018-2020/ <i>Actual Receipts of Timor Tengah Selatan Regency by Receipts Items</i> 2018-2020.....	35
8.	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan 2018-2020/ <i>Actual Government Expenditures of Timor Tengah Selatan Regency</i> 2018-2020.....	36
9.	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara Menurut Jenis Penerimaan Tahun 2018-2020/ <i>Actual Receipts of Timor Tengah Utara Regency by Receipts Items</i> 2018-2020.....	37
10.	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2018-2020/ <i>Actual Government Expenditures of Timor Tengah Utara Regency</i> 2018-2020.....	38

11.	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Belu Menurut Jenis Penerimaan Tahun 2018-2020/ <i>Actual Receipts of Belu Regency by Receipts Items 2018-2020</i>	39
12.	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Belu Tahun 2018-2020/ <i>Actual Government Expenditures of Belu Regency 2018-2020</i>	40
13.	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Alor Menurut Jenis Penerimaan Tahun 2018-2020/ <i>Actual Receipts of Alor Regency by Receipts Items 2018-2020</i>	41
14.	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Alor Tahun 2018-2020/ <i>Actual Government Expenditures of Alor Regency 2018-2020</i>	42
15.	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Lembata Menurut Jenis Penerimaan Tahun 2018-2020/ <i>Actual Receipts of Lembata Regency by Receipts Items 2018-2020</i>	43
16.	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Lembata Tahun 2018-2020/ <i>Actual Government Expenditures of Lembata Regency 2018-2020</i>	44
17.	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Flores Timur Menurut Jenis Penerimaan Tahun 2018- 2020/ <i>Actual Receipts of Flores Timur Regency by Receipts Items 2018-2020</i>	45
18.	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Flores Timur Tahun 2018-2020/ <i>Actual Government Expenditures of Flores Timur Regency 2018-2020</i>	46
19.	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Sikka Menurut Jenis Penerimaan Tahun 2018-2020/ <i>Actual Receipts of Sikka Regency by Receipts Items 2018-2020</i>	47
20.	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Sikka Tahun 2018-2020/ <i>Actual Government Expenditures of Sikka Regency 2018-2020</i>	48
21.	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Ende Menurut Jenis Penerimaan Tahun 2018-2020/ <i>Actual Receipts of Ende Regency by Receipts Items 2018-2020</i>	49
22.	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Ende Tahun 2018-2020/ <i>Actual Government Expenditures of Ende Regency 2018-2020</i>	50
23.	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Ngada Menurut Jenis Penerimaan Tahun 2018-2020/ <i>Actual Receipts of Ngada Regency by Receipts Items 2018-2020</i>	51
24.	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Ngada Tahun 2018-2020/ <i>Actual Government Expenditures of Ngada Regency 2018-2020</i>	52
25.	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Manggarai Menurut Jenis Penerimaan Tahun 2018- 2020/ <i>Actual Receipts of Manggarai Regency by Receipts Items 2018-2020</i>	53
26.	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Manggarai Tahun 2018-2020/ <i>Actual Government Expenditures of Manggarai Regency 2018-2020</i>	54
27.	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Menurut Jenis Penerimaan Tahun 2018- 2020/ <i>Actual Receipts of Rote Ndao Regency by Receipts Items 2018-2020</i>	55
28.	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018-2020/ <i>Actual Government Expenditures of Rote Ndao Regency 2018-2020</i>	56
29.	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat Menurut Jenis Penerimaan Tahun 2018-2020/ <i>Actual Receipts of Manggarai Barat Regency by Receipts Items 2018-2020</i>	57
30.	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2018-2020/ <i>Actual Government Expenditures of Manggarai Barat Regency 2018-2020</i>	58
31.	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Sumba Tengah Menurut Jenis Penerimaan Tahun 2018- 2020/ <i>Actual Receipts of Sumba Tengah Regency by Receipts Items 2018-2020</i>	59
32.	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2018-2020/ <i>Actual Government Expenditures of Sumba Tengah Regency 2018-2020</i>	60
33.	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Sumba Barat Daya Menurut Jenis Penerimaan Tahun 2018-2020/ <i>Actual Receipts of Sumba Barat Daya Regency by Receipts Items 2018-2020</i>	61
34.	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Sumba Barat Daya Tahun 2018-2020/ <i>Actual Government Expenditures of Sumba Barat Daya Regency 2018-2020</i>	62
35.	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Nagekeo Menurut Jenis Penerimaan Tahun 2018-2020/ <i>Actual Receipts of Nagekeo Regency by Receipts Items 2018-2020</i>	63
36.	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Nagekeo Tahun 2018-2020/ <i>Actual Government Expenditures of Nagekeo Regency 2018-2020</i>	64
37.	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur Menurut Jenis Penerimaan Tahun	

	2018-2020/ <i>Actual Receipts of Manggarai Timur Regency by Receipts Items</i> 2018-2020.....	65
38.	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018-2020/ <i>Actual Government Expenditures of Manggarai Timur Regency</i> 2018-2020.....	66
39.	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua Menurut Jenis Penerimaan Tahun 2018-2020/ <i>Actual Receipts of Sabu Raijua Regency by Receipts Items</i> 2018-2020.....	67
40.	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua Tahun 2018-2020/ <i>Actual Government Expenditures of Sabu Raijua Regency</i> 2018-2020.....	68
41.	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Malaka Menurut Jenis Penerimaan Tahun 2018-2020/ <i>Actual Receipts of Malaka Regency by Receipts Items</i> 2018-2020.....	69
42.	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Malaka Tahun 2018-2020/ <i>Actual Government Expenditures of Malaka Regency</i> 2018-2020.....	70
43.	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kota Kupang Menurut Jenis Penerimaan Tahun 2018-2020/ <i>Actual Receipts of Kupang city by Receipts Items</i> 2018-2020.....	71
44.	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kota Kupang Tahun 2018-2020/ <i>Actual Government Expenditures of Kupang City</i> 2018-2020.....	72

<https://ntt.bps.go.id>

I. PENJELASAN UMUM/ EXPLANATORY

1.1. Pendahuluan

Publikasi statistik keuangan daerah Nusa Tenggara Timur (NTT) diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Nusa Tenggara Timur secara rutin setiap tahun, yang menyajikan data tentang realisasi penerimaan dan pengeluaran pemerintah provinsi dan seluruh kabupaten/kota di NTT.

Publikasi ini disajikan untuk memenuhi kebutuhan data keuangan pemerintah daerah di NTT terutama untuk melihat potensi daerah dari sisi penerimaan dan pengeluaran yang dapat digunakan untuk membuat kebijakan umum rinci dan tepat.

1.2. Ruang Lingkup dan Metode Pengumpulan Data

Data Statistik Keuangan ini diperoleh dari Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah kantor gubernur NTT yang dikumpulkan menggunakan daftar K-1 dan APBD-1, dan dari kantor Bupati/Walikota di Provinsi NTT yang mencakup 22 kabupaten/kota yang dikumpulkan dengan menggunakan daftar K-2 dan APBD-2.

1.3. Konsep dan Definisi

Pendapatan Daerah terdiri dari:

a. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan untuk mengumpulkan dana guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya. PAD terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

1.1. Introduction

The publication of "Financial Statistics of Local Government of East Nusa Tenggara" published by BPS-Statistics of NTT province routinely every year, presenting data about realization receipt and expenditure of the local government of NTT and all the government of regencies/cities in NTT 2020. This publication is presented to fulfill data requirement of local government financial in NTT especially to see potency of regency/city from receipt and expenditure of which can used to make detailed and precisely public policy.

1.2. Scope and data collecting method

The financial statistics data obtained from Regional Revenue, Financial and Asset Management Agency of governor office of NTT by using questionnaire of K-1 and APBD-1, and from regent/mayor office in NTT including 22 regencies/cities which collected by using questionnaire of K-2 and APBD-2.

1.3. Concept and Definition

Local government receipt consist of:

a. Local government original receipt (PAD) is acceptance from regional receipt based on local regulation as according to regulation of legislation to collect need usage fund in financing the activity. PAD consist of: local taxes, local retribution, output of management of separated regional government wealth, and other local government original receipt.

- i. **Pajak daerah** adalah pungutan yang dilakukan pemerintah daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pajak daerah ini dapat dibedakan dalam dua kategori yaitu pajak daerah dan pajak negara yang pengelolaan dan penggunaannya diserahkan ke daerah.
- ii. **Retribusi daerah** adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.
- iii. **Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan** adalah pendapatan yang berupa hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, terdiri dari bagian laba PDAM, bagian laba lembaga keuangan bank, bagian laba lembaga keuangan non bank, bagian laba perusahaan milik daerah lainnya, serta bagian laba atas penyertaan modal/investasi kepada pihak ketiga.
- iv. **Lain-lain PAD yang sah** termasuk rincian ini antara lain: hasil penjualan asset daerah yang tidak dipisahkan, penerimaan jasa giro, penerimaan Bungan, penerimaan ganti rugi atas kekayaan daerah, komisi, denda keterlambatan pelaksanaan pekerjaan, dan lain-lain.
- b. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dana perimbangan terdiri dari bagi hasil pajak, bagi hasil bukan pajak/sumber daya alam, dana alokasi umum (DAU) dan dana alokasi khusus (DAK).
- i. **Bagi hasil pajak** terdiri dari pendapatan pajak bumi dan bangunan (PBB), pendapatan bea perolehan ha atas tanah dan bangunan (BPHTB), pajak penghasilan (PPH) Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam
- i. **Local taxes** is collection which conducted by local government base on regulation of legislation which prevails. These local taxes can be divided into two categories: local tax set by local regulations and state taxes and user management delegated to the regions.
- ii. **Retribution is collection** as payment to service or vesting of special certain licensing provided and or given local government for sake of personal people or institution.
- iii. **Output of management of separated regional government wealth** is acceptance in output of local government corporation and output of management of separated regional government wealth, which consist of part of PDAM profit, profit of bank finance company, profit of other local company, and also profit of capital/investment equity to third party.
- iv. **Other local government original receipt** including this detail for example: asset sales revenue of local government that are not separated, acceptance of clearing account, acceptance of interest, indemnity acceptance of local government wealth, commission, delay penalty of work, and others.
- b. **Balanced budget** acceptance from the APBN which is allocated to local government to defray its requirement in order to execution of decentralization. Balanced budget consist of tax share, nontax share/natural resources, general allocation fund (DAU), and special allocation fund (DAK).
- i. **Tax share** acceptance of tax sharing holder consist of acceptance from land and building tax, toll acquirement right of land and building, income tax sharing section 25 (PPH 25) and section 29 (PPH 29), income tax sharing

Negeri, dan PPh Pasal 21 orang pribadi, dan lain-lain.

ii. **Bagi hasil bukan pajak/sumber daya alam** berasal dari pendapatan sumber daya alam kehutanan, pertambangan umum, perikanan, pertambangan minyak bumi, pertambangan gas bumi, dan pertambangan panas bumi.

iii. **Dana alokasi umum (DAU)** adalah transfer dana dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah yang dimaksud untuk menutup kesenjangan fiskal dan pemerataan kemampuan fiskal antar daerah dalam rangka membantu kemandirian pemerintah daerah menjalankan fungsi dan tugasnya melayani masyarakat.

iv. **Dana Alokasi Khusus (DAK)** adalah dana yang disediakan kepada daerah untuk memenuhi kebutuhan khusus. Ada tiga kriteria dari kebutuhan khusus seperti ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu: a) kebutuhan tidak dapat diperhitungkan dengan menggunakan rumus DAU; b) kebutuhan merupakan komitmen atau prioritas nasional; c) kebutuhan untuk membiayai kegiatan reboisasi dan penghijauan oleh daerah penghasil. Dengan demikian DAK pada dasarnya merupakan transfer yang bersifat spesifik untuk tujuan-tujuan yang sudah digariskan.

c. **Lain-lain pendapatan daerah yang sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau instansi pusat, serta dari daerah lainnya. Lain-lain pendapatan yang sah terdiri dari pendapatan hibah, dana darurat, dana bagi hasil dari provinsi dan pemerintah daerah lainnya, dana penyesuaian dan otonomi khusus, dan bantuan keuangan dari provinsi atau pemerintah daerah lainnya.

d. Pembiayaan Daerah

i. **Sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya** adalah bagian penerimaan anggaran yang didapat dari

section 21 (PPh 21), and others.

ii. *Non tax share/natural resources acceptance of nontax sharing/natural resources derived from acceptance forestry natural resources, public mining, fisheries, oil mining, natural gas mining, and geothermal.*

iii. *General allocation fund (DAU) is the transfer fund of central government to local government to close fiscal gap and equalization of interregional fiscal ability in order to assisting local government independence to run its function and duty in society service.*

iv. *Special allocation fund (DAK) is provided fund to local government to fulfill special requirement. There is three criterion of special requirement like specified in regulation which prevails: a) requirement cannot be reckoned by using DAU formula; b) requirement represents national priority or commitment; c) requirement to defray activity of replanting and reboisation by producer area. Thereby DAK is basically a transfer that specific to the objectives that have been outlined.*

c. *Other receipts from central government and or central institution, and from other regions. Other receipts consist of: grants receipt, emergency fund, share fund from province and other local government, adjustment fund and the special autonomy, and financial assistance from province or other local government.*

d. Local government financing

i. *Previous year surplus is part of receiving of budget gotten from local government receipt exceed, financing*

pelampauan pembiayaan, penghematan belanja, kewajiban kepada pihak ketiga sampai dengan akhir tahun belum terselesaikan, dan sisa dana kegiatan lanjutan.

ii. **Pencairan dana cadangan** adalah penerimaan yang diperoleh dari pencairan dana cadangan dari rekening dana cadangan ke rekening kas umum daerah dalam tahun anggaran berkenaan.

iii. **Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan** adalah semua penjualan asset milik pemerintah daerah yang dikerjasamakan oleh pihak ketiga, atau hasil divestasi penyertaan modal pemerintah daerah.

iv. **Penerimaan pinjaman daerah** adalah semua penerimaan dari pinjaman daerah, termasuk penerimaa atas penerbitan obligasi daerah yang akan direalisasikan pada tahun anggaran berkenaan.

v. **Penerimaan kembali pemberian pinjaman** adalah semua penerimaan kembali dari pemberian pinjaman kepada pemerintah pusat, provinsi dan atau pemerintah daerah lainnya.

1.4. Belanja daerah

Belanja daerah terdiri dari :

1. Belanja tidak langsung
2. Belanja langsung

1. **Belanja tidak langsung** adalah bagian yang dianggarkan tidak terkait langsung dengan pelaksanaan program. Belanja tidak langsung terdiri dari belanja pegawai, belanja bunga, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bagi hasil kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintah desa, belanja bantuan keuangan dan belanja tidak terduga.

a) **Belanja pegawai** adalah belanja kompensasi dalam bentuk gaji dan tunjangan, serta penghasilan lainnya yang diberikan kepada aparatur sipil negara yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-

exceed, expenditure thrif, obligation to third party up to year end has not been finish, and rest of continuation activity fund.

ii. *Liquefaction of reserve fund; the acceptance derived from liquation of reserve fund from account to local government public cash account in year budget hits.*

iii. *Output of sales separated regional government wealth; all sales if asset of local government cooperation by third party, or output of divestment of local government capital equity.*

iv. *Receipt of regional loan; all receipt from regional loan, including receipt from to issue of regional obligation will be realized in year budget to hits.*

v. *Loan readmission; all readmissions from loan to central government, province and or other local government.*

1.4. Local government expenditure

Local government expenditure consist of:

1. *indirect expenditure*
2. *direct expenditure*

1. *Indirect expenditure; part of expenditure which budgeted is not direct related with program. Indirect expenditure consist of personnel expenditure, interest expenditure, subsidies expenditure, grants expenditure, social aids expenditure, result sharing to province/regency/city and village government expenditure, financial aids expenditure, unpredicted evpenditure.*

a) *personnel expenditure: it is compensation expenditure in the form of salary and subsidy, and other receipt given to civil public servant specified according to*

- undangan.
- b) **Belanja Bunga** adalah belanja yang digunakan untuk menganggarkan pembayaran Bunga utang dihitung berdasarkan kewajiban pokok utang (principal outstanding) berdasarkan perjanjian jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.
- c) **Belanja Subsidi** adalah belanja yang telah dianggarkan dan digunakan untuk bantuan biaya produksi kepada perusahaan/lembaga tertentu, agar harga jual produksi barang/jasa yang dihasilkan dapat terjangkau oleh masyarakat banyak.
- d) **Belanja Hibah** adalah belanja yang telah dianggarkan untuk diberikan kepada pihak lain sebagai hibah dalam bentuk uang, barang dan atau jasa.
- e) **Belanja bantuan sosial** adalah belanja yang telah dianggarkan untuk diberikan kepada organisasi masyarakat, partai politik dan yang lainnya bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- f) **Belanja bagi hasil kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintah desa** adalah belanja yang telah dianggarkan sebagai dana bagi hasil yang bersumber dari pendapatan kabupaten/kota kepada provinsi, kabupaten/kota, kepada desa atau pendapatan pemerintah daerah tertentu kepada pemerintah daerah lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- g) **Belanja bantuan keuangan kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintah desa** adalah pemberian bantuan yang bersifat umum atau khusus dari pemerintah kabupaten/kota kepada pemerintah desa atau pemerintah daerah lainnya dalam rangka pemerataan dan atau peningkatan kemampuan keuangan.
- pursuant to legislation.*
- b) ***interest expenditure** is expenditure applied to budget payment of debt interest calculated base principal outstanding base on agreement of short term, intermediate term and long term.*
- c) ***Subsidy expenditure** is expenditure which has been budgeted and applied for production cost help to company/certain institute, that selling price produce of goods/service yielded able to be reached by public many.*
- d) ***Grants Expenditure** is expenditure which has been budgeted for given to other party as grants in the form of maney, goods and or service.*
- e) ***Social Aids Expenditure** is expenditure which has been budgeted for gives help to organization of public, political party and the other aim to improvement of prosperity of public.*
- f) ***Revenues Sharing to Province/Regency/city and the Government of village** is expenditure which has been budgeted as sharing revenues fund stemming from regency/city receipt to province, regency/city, village, or certain local government receipt to other local government pursuant to legislation.*
- g) ***Financial Aids to Province/Regency/City and the Government of village expenditure** is giving of help having of public or special from regency/city government to village government, or other local government for generalization and or improvement of ability of finance.*

h) **Belanja tidak terduga** adalah belanja untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa atau tidak diharapkan sebelumnya, termasuk pengembalian atas kelebihan penerimaan daerah tahun-tahun sebelumnya yang telah ditutup.

*h) **Unpredicted expenditure for activity** that is in abnormal or is not expected is recurring like natural disaster and social disaster that is not estimated before, including return to local receipt exceeds of year before which has been closed.*

2. **Belanja Langsung** adalah belanja yang dianggarkan terkait langsung dengan pelaksanaan program. Belanja langsung terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal untuk melaksanakan program dan kegiatan pemerintah daerah dan telah dianggarkan oleh pemerintah daerah.

*2. **Direct expenditure:** part of expenditure which budgeted is direct related with program. Direct expenditure consist of personnel expenditure, goods and services expenditure, and capital expenditure to work program and activity of local government and has been budgeted by local government.*

a. **Belanja pegawai** adalah pengeluaran untuk honorarium/upah, lembur dan pengeluaran lain untuk meningkatkan motivasi dan kualitas pegawai dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintah daerah.

*a) **Personnel expenditure** is expenditure for honorarium/fee, overtime other expenditure to increase motivation and quality of personnel on working program and local government activity.*

b. **Belanja barang dan jasa** adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian/ pengadaan barang dan nilai manfaatnya kurang dari setahun, dan atau pemakaian jasa dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintah daerah

*b) **Goods and services expenditure** is expenditure applied for levying/purchasing of goods assessing benefit is less than one year, and or usage of service in working program and local government activity.*

c. **Belanja modal** adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian/pengadaan atau pembangunan asset tetap berwujud yang nilai manfaatnya lebih dari setahun, dan atau pemakaian jasa dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintah daerah.

*c) **Capital expenditure** is expenditure applied levying/purchasing or development of fixed asset assessing the benefit is more one year, and or usage of services in working program and local government activity.*

3. **Pembiayaan daerah**

*3. **Local government financing***

a) **Pembentukan dana cadangan** adalah pengeluaran untuk membentuk dana cadangan guna mendanai kegiatan yang penyediaan dananya tidak dapat sepenuhnya dibebankan dalam satu tahun anggaran.

*a). **Reserve Fund Forming** is expenditure for forming reserve fund usage activity fund which supply of it is haves no burdened in one year budget.*

b) **Penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah**

*b). **Capital Equity (Investment) of Local Government** is*

adalah pengeluaran daerah yang dialokasikan pada penyertaan modal/investasi pemerintah daerah, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, permanen atau non permanen. Investasi ini dapat berupa deposito berjangka, pembelian surat utang negara (SUN), sertifikat bank Indonesia (SBI), surat perbendaharaan negara (SPN), saham, penanaman modal pada BUMD/BUMN, pembelian obligasi dan surat utang jangka panjang.

c) **Pembayaran pokok utang** adalah pembayaran kewajiban atas pokok utang yang dihitung berdasarkan perjanjian pinjaman jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

d) **Pemberian pinjaman daerah** adalah pengeluaran pemerintah daerah untuk pemberian kepada pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan atau pihak ketiga.

Sisa lebih pembiayaan anggaran tahun berkenaan digunakan untuk mengetahui pembiayaan netto, yang merupakan selisih antara penerimaan pembiayaan dengan pengeluaran pembiayaan.

expenditure of local government which allocation at capital equity/investment of local government, in the duration of short time and also long time, permanent or nonpermanent. This investment can be in the form time deposit, purchasing of SUN, Indonesia Bank Certificate (SBI), SPN, share, capital investment at BUMN/BUMD, purchasing of obligation, and long range debt security.

*c). **Payment of Debt Principal** is payment of obligation to debt principal calculated based on agreement of short term loan, intermediate term and long term.*

*d). **Reserce Fund Forming** is expenditure of local government for gift to central government, local government, and or third party.*

This year financing surplus; this post applied to know net financing, which is difference between receipt with expenditure of financing.

2.1. Keuangan Pemerintah Provinsi NTT

Semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat mendorong pemerintah daerah untuk mengupayakan peningkatan penerimaan daerah dengan cara memfokuskan pada upaya memaksimalkan pendapatan asli daerah (PAD). Sumber-sumber PAD adalah hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan daerah. Pemerintah daerah juga dapat menggunakan tiap komponen PAD sesuai dengan kebutuhan dan prioritas daerah disamping itu memperlihatkan adanya upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam menggali sumber-sumber pendapatan daerah. Hal ini semakin leluasa dilakukan pemerintah daerah kabupaten/kota setelah diberlakukan otonomi daerah. Sumber penerimaan lainnya yang dapat digunakan untuk membiayai belanja daerah adalah penerimaan bagi hasil pajak dan bukan pajak, dana alokasi umum (DAU), dana alokasi khusus (DAK) serta penerimaan lainnya, dan penerimaan pinjaman daerah.

Untuk mencapai hal tersebut maka pemerintah provinsi NTT dan pemerintah kabupaten/kota se NTT menyusun anggaran pendapatan dan belanja daerah guna merencanakan pembangunan di daerah masing-masing. Penyusunan anggaran tersebut harus ditata dalam suatu system anggaran yang mampu meningkatkan penyelenggaraan daerah, baik tugas umum pemerintahan maupun tugas pembangunan.

Statistik keuangan pemerintah daerah yang menggambarkan kondisi keuangan daerah tergambar pada uraian berikut.

2.1. Financial of local government NTT

The increasing of society requirements motivated the local government to strive for local acceptance by giving attention to the growth of local Government Original Receipts (PAD). Sources of PAD are local taxes receipts, retribution receipts, the output of management of separated regional government wealth, and other local government original receipts. Local government can use components of PAD according to priority and requirement of the region, besides that it shows the existence of local government to find the source of local government income. This matter progressively is free be done by the government of regency/city after autonomy going to effect. Source of other acceptance which able to be used to defray local government expenses are acceptance from tax and non-tax share, general allocation fund (DAU), special allocation fund (DAK), and also other acceptance, and acceptance from local government loans.

To reach the mentioned hence the government of NTT and the government of regency/city of NTT compile receipts and expenditures budget that use as development plan in each area. Compilation of the budget has to be arranged in a budget system that is capable to improve the management of the area, both common duty of governance and development.

Financial statistics of local government depicting the condition of local government finance in the two-budget year as seen in the following text.

2.2. Penerimaan daerah Provinsi NTT

Berbagai cara dilakukan pemerintah daerah untuk meningkatkan pendapatan daerahnya dalam upaya memenuhi kebutuhan belanja pemerintah daerah bagi pelaksanaan kegiatannya. Pertama, pemerintah daerah dapat memperoleh dana dari sumber-sumber yang dikategorikan pendapatan asli daerah (PAD). Kedua, memperoleh transfer dana dan APBN yang dialokasikan dalam bentuk dana perimbangan yang terdiri dari bagi hasil pajak, bagi hasil bukan pajak, DAU dan DAK. Pengalokasian dana perimbangan ini selain ditujukan untuk memberikan kepastian sumber pendanaan bagi APBD, juga bertujuan untuk mengurangi/memperkecil perbedaan kapasitas fiskal antar daerah. Ketiga, daerah memperoleh penerimaan dari sumber lainnya seperti bantuan dana kotijensi dan bantuan dana darurat. Keempat, menerima pinjaman dari dalam dan luar negeri.

2.2.1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan asli daerah (PAD) merupakan salah satu sumber dana penerimaan daerah provinsi NTT pada tahun 2020 yang harus dipacu pertumbuhannya secara berkesinambungan. Agar hal ini dapat dicapai, tentunya komponen-komponen yang berkaitan dengan itu harus ditindaklanjuti. Misalnya dengan memberikan pelayanan yang baik dan perbaikan-perbaikan fasilitas umum bagi masyarakat sehingga masyarakat dapat turut merasakan manfaat pajak yang dibayarkan. Pajak daerah merupakan salah satu komponen terbesar penyumbang PAD, yaitu 79,22 persen dari total PAD tahun 2020. Jumlah penerimaan pajak ini meningkat 1,75 persen dari tahun 2019. Jumlah kontribusi PAD ini akan sangat berperan dalam peningkatan kemandirian pemerintah daerah untuk tidak selalu bergantung kepada bantuan dari pemerintah pusat.

2.2. Receipts of NTT

Many ways are done by local government to increase the income of its area in the effort fulfill the requirement of local government expense to execution of its activity. First, local government can get a fund of sources which is categorized by local government original receipts (PAD). The second, obtaining the transfer of funds of APBN that are allocated in the form of a balanced budget that consists of tax share, nontax share, DAU, and DAK. This balanced budget allocated addressed to give certainly of financing source to APBD, and also aim to minimize the difference of interregional fiscal capacities. Third, the local government gets acceptances from other sources like contingency funds and emergency funds. Fourth, the accepting loan from within and abroad.

2.2.1. Local government original receipts

Local government original receipts (PAD) is one of the sources of fund receipts of local government NTT in 2020 which must be raced the growth of chronically. So that this matter can reach, it is of source components related to that have to be act continues. For example given good service and repairs of the facility for society so that society can partake to feel the benefit of tax payment. The one of the biggest contributors is local taxes receipt in component PAD, that is equal to 79.22 percent of totalizing PAD in 2020. PAD (local taxes) total revenue increased 1.75 percent from 2019. The amount of PAD contribution will be instrumental in the plan to increase the independence of local government do not always depend on aid from central government.

2.2.2. Dana Perimbangan

Tabel 2.1 dapat dilihat struktur penerimaan pemerintah daerah Provinsi NTT pada tahun 2020, dana perimbangan merupakan kontribusi terbesar terhadap total penerimaan yaitu sebesar 71,33 persen atau Rp.4,152 triliun. Komponen yang memberikan kontribusi terbesar adalah dana alokasi khusus (DAK) khususnya non fisik (44,10 persen).

Besarnya DAK yang ditransfer ke pemerintah daerah tersebut merupakan upaya pemerintah bertujuan untuk pemerataan keuangan antardaerah yang dimaksudkan untuk mengurangi ketimpangan keuangan antardaerah melalui penerapan formula yang mempertimbangkan kebutuhan dan potensi daerah yaitu kriteria umum, khusus dan teknis.

2.2.3. Lain-lain pendapatan yang sah

Realisasi lain-lain pendapatan yang sah tahun 2020 sebesar Rp. 101,3 miliar, naik 272,78 persen dibandingkan tahun 2019.

2.3. Belanja daerah Provinsi NTT

Belanja pemerintah daerah terdiri dari dua jenis yaitu belanja tidak langsung dan belanja langsung. Belanja tidak langsung terdiri dari belanja pegawai, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan sosial dan belanja tidak terduga. Sedangkan belanja langsung terdiri dari belanja pegawai, belanja barang & jasa dan belanja modal.

2.2.2. Balance Budget

From table 2.1 can be seen structure receipt of local government NTT province where balance budget is the biggest contribution of total receipts which is 71.33 percent or Rp.4.152 trillion. In 2020, the biggest contributing component is the special allocation fund (non-physical;44.10 percent).

The amount of DAK transferred to the local government is the government's effort to reduce the fiscal gap between regions that have been going on, especially the development of physical facilities and infrastructure as well as regional infrastructure. The amount of DAU granted by the central government to regional governments is determined according to established criteria, namely general criteria, special criteria and technical criteria.

2.2.3. Other receipt

The other receipt in year 2020 is Rp. 101.3 million, 272.78 percent increased compared to 2019.

2.3. Expenditure of local government NTT Province

Expenditure of local government consist of two types that is indirect expenditure and direct expenditure. Indirect expenditure consist of personnel expenditure, interest expenditure, subsidy expenditure, grants expenditure, social aids expenditure, revenues sharing expenditure, financial aids expenditure, and unpredicted expenditure. While the direct expenditure consist of personnel expenditure, goods and services expenditure, and capital expenditure.

Tabel 2.1.
Kontribusi Penerimaan Pemerintah daerah/
Contribution of local government receipt of Provinsi East Nusa Tenggara 2019-2020 (Persen)

Jenis Penerimaan/ <i>Kind of Receipt</i>	2019		2020	
	Penerimaan/ <i>Receipt</i> (Rp. 000)	Kontribusi/ <i>Contribution</i> (%)	Penerimaan/ <i>Receipt</i> (Rp. 000)	Kontribusi/ <i>Contribution</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pendapatan Daerah/ <i>Local Government Receipt</i>	5.354.092.405	100,00	5.419.935.156	100,00
1. Pendapatan Asli daerah/ <i>Local Government Original Receipt</i>	1.258.958.853	23,51	1.166.570.596	21,52
- Pajak daerah/ <i>Local Taxes Receipt</i>	908.207.117	16,96	924.189.837	17,05
- Retribusi daerah/ <i>Retributions Receipt</i>	60.831.986	1,14	34.959.171	0,65
- Hasil pengelolaan Kekayaan daerah yang dipisahkan/ <i>Output of Manajgement of separated Regional Wealth</i>	70.662.452	1,32	65.135.466	1,20
- Lain-lain PAD yang sah/ <i>Other Local Government Original Receipt</i>	219.257.396	4,10	142.386.121	2,63
2. Dana Perimbangan/ <i>Balanced Budget</i>	4.069.622.423	76,01	4.152.039.227	76,61
- Bagi hasil pajak/ <i>Tax Share</i>	38.360.205	0,72	65.739.721	1,21
- Bagi hasil bukan pajak/ <i>Non Tax Share</i>	1.669.579	0,03	1.799.303	0,03
- Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	1.875.182.301	35,02	1.716.206.146	31,66
- Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	2.154.410.338	40,24	2.386.294.056	44,03
3. Lain-lain pendapatan yang sah/ <i>Other Receipt</i>	27.180.607	0,51	101.325.331	1,87
B. Pembiayaan Daerah/ <i>Local Government Financing</i>	216.350.973		430.706.217	

2.3.1. Belanja tidak langsung

Belanja tidak langsung adalah bagian belanja yang dianggarkan tidak terkait langsung dengan pelaksanaan program.

Dari sisi belanja tidak langsung dapat dilihat bahwa persentase belanja pegawai merupakan penyumbang paling besar yaitu 40,81 persen terhadap belanja tidak langsung, dan 24,67 persen dari total belanja daerah pada tahun 2020.

2.3.1. Indirect Expenditure

Indirect expenditure is part of expenditure which budgeted is not directly related to the program.

In terms of indirect expenditure can be seen that percentage of personnel expenditure is the biggest contribution, equal to 40.81 percent of indirect expenditure, and 24.67 percent of totalizing expenditure of the local government in the year 2020.

Tabel 2.2.
Kontribusi Pengeluaran Pemerintah Daerah/ *Contribution of Government Expenditure of Provinsi NTT*
2019-2020

Jenis Pengeluaran/ <i>Kind of Expenditure</i>	2019		2020	
	Pengeluaran/ <i>Expenditure</i> (Rp. 000)	Kontribusi/ <i>Contribution</i> (%)	Pengeluaran/ <i>Expenditure</i> (Rp. 000)	Kontribusi/ <i>Contribution</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/ <i>Indirect Expenditure</i>	5.277.064.650	72,36	3.489.052.056	60,34
2. Belanja Langsung/ <i>Direct Expenditure</i>	2.004.202.170	27,48	2.266.205.959	39,19
3. Pembiayaan Daerah/ <i>Local Government Financing</i>	10.748.964	0,14	27.000.000	0,46
Jumlah/ <i>Total</i>	7.292.015.784	100,00	5.782.258.015	100,00

2.3.2. Belanja langsung

Belanja langsung adalah bagian belanja yang dianggarkan terkait langsung dengan pelaksanaan program. Dari sisi belanja langsung, persentase belanja modal merupakan penyumbang paling besar sebesar 45,31 persen terhadap belanja langsung dan 17,76 persen terhadap total belanja daerah pada tahun 2020.

2.3.2. *Direct Expenditure*

Direct expenditure is part of expenditure which budgeted is direct related with program. From side of direct expenditure, percentage of capital expenditure is the biggest contribution equal to 45.31 percent of direct expenditure, and 17.76 percent of totalizing expenditure of local government in year 2020.

Tabel 2.3
Persentase Kontribusi Belanja Pemerintah/
Percentage of contribution Government Expenditure of Provinsi NTT 2020

Jenis Pengeluaran/ <i>Kind of Expenditure</i>	Pengeluaran/ <i>Expenditure</i> (Rp. 000)	Kontribusi/ <i>Contribution</i> (%)
(1)	(2)	(3)
A. Belanja Tidak Langsung/ <i>Indirect Expenditure</i>	3.489.052.056	60,34
1. Belanja Pegawai/ <i>Personal Expenditure</i>	1.426.800.300	24,67
2. Belanja Hibah/ <i>Grants Expenditure</i>	0	0
3. Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	5.875.483	0,10
3. Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aids Expenditure</i>	1.329.334.450	22,98
4. Belanja Bagi Hasil/ <i>Revenues Sharing Expenditure</i>	20.966.374	0,36
5. Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditure</i>	460.136.531	7,95
6. Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	5.000.000	0,08
B. Belanja Langsung/ <i>Direct Expenditure</i>	2.266.205.959	39,19
1. Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	275.515.448	4,75
2. Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	96.295.232	1,66
3. Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	1.026.785.278	17,75
Jumlah/ <i>Total</i>	5.782.258.015	100,00

2.4. Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota

Kemampuan melakukan pembangunan secara berkelanjutan dapat terjamin jika setiap pemerintah daerah dapat menggali potensi daerahnya masing-masing seoptimal mungkin dengan mengurangi ketergantungan terhadap sumber penerimaan dari luar daerah seperti pinjaman, bantuan dan sumbangan.

2.4. Financial of the local government of regency/city

The ability to conduct development continually is guaranteed if every local government can dig their area potency as optimal as possible by lessening dependency to the source of acceptance from outside local like loan, contribution and aid.

Tabel 2.4.
Distribusi Penerimaan Pemerintah daerah Kabupaten/Kota /
Percentage of Contribution and government receipt Regency/City 2019-2020
(Persen)

Jenis Penerimaan/ Kind of Receipt	2019		2020	
	Penerimaan/ Receipt (Rp. 000)	Kontribusi/ Contribution (%)	Penerimaan/ Receipt (Rp. 000)	Kontribusi/ Contribution (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pendapatan Daerah/ Local Government Receipt	22.025.387.425	94,34	21.532.887.584	93,52
1. Pendapatan Asli daerah/ Local Government Original Receipt	2.382.160.264	10,20	1.494.690.604	6,49
- Pajak daerah/ Local Taxes Receipt	492.426.569	2,11	388.800.102	1,69
- Retribusi daerah/ Retributions Receipt	236384699	1,01	204.578.169	0,89
- Hasil pengelolaan Kekayaan daerah yang dipisahkan/ Output of Management of separated Regional Wealth	150242782	0,64	153.133.173	0,67
- Lain-lain PAD yang sah/ Other Local Government Original Receipt	728.336.447	3,12	749.382.474	3,25
2. Dana Perimbangan/ Balanced Budget	16.791.449.031	71,92	1.519.728.631	66,01
- Bagi hasil pajak/ Tax Share	152.181.341	0,65	172.967.049	0,75
- Bagi hasil bukan pajak/ Non Tax Share	21.439.308	0,09	25.499.741	0,11
- Dana Alokasi Umum/ General Allocation Fund	12.147.439.460	52,03	10.757.615.905	46,72
- Dana Alokasi Khusus/ Special Allocation Fund	4.472.654.469	19,16	4.056.214.900	17,62
3. Lain-lain pendapatan yang sah/ Other Receipt	4.152.371.208	17,79	4.841.136.670	21,03
B. Pembiayaan Daerah/ Local Government Financing	1.321.716.504	5,66	1.490.832.345	6,48
Jumlah/ Total	23.347.103.929	100,00	23.023.719.929	100,00

Demikian halnya dengan kabupaten/kota di provinsi NTT, pembangunan yang dilakukan dengan perencanaan yang baik secara terpadu, efisien dan efektif di segala bidang dan sektor menunjukkan peningkatan yang semakin nyata. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan penerimaan daerah dari tahun ke tahun yang diikuti dengan peningkatan pengeluaran yang diprioritaskan oleh masing-masing pemerintah kabupaten/kota.

2.4.1. Penerimaan daerah kabupaten/kota

Total penerimaan seluruh pemerintah kabupaten/kota di Prov NTT dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Tahun 2020 besarnya realisasi penerimaan pemerintah kabupaten/kota adalah 22,03 triliun rupiah, yang terdiri dari pendapatan daerah 21,53 triliun rupiah dan pembiayaan daerah 1,49 triliun rupiah.

Dari seluruh jenis penerimaan pemerintah kabupaten/kota, bagian dana perimbangan memberikan kontribusi terbesar terhadap total penerimaan daerah. Pada tahun 2020 bagian ini memberikan kontribusi 66,01 persen.

Dana alokasi umum memberikan kontribusi terbesar untuk dana perimbangan tahun 2020 yaitu 46,72 persen dari total penerimaan. Hal ini menunjukkan bahwa daerah masih sangat bergantung pada dana bantuan dari pemerintah pusat untuk membiayai pembangunan di daerah.

2.4.2. Belanja tidak langsung

Dari seluruh jenis belanja tidak langsung, belanja pegawai masih merupakan pengeluaran yang terbesar. Pada tahun 2020 belanja pegawai 7,28 triliun rupiah atau 32,96 persen dari total belanja.

2.4.3. Belanja langsung

Belanja Barang dan Jasa adalah yang paling besar kontribusinya terhadap belanja langsung. Tahun 2020, tercatat 19,81 persen dari total belanja daerah.

Such as the case in regency/city in NTT, a development that conducted with both good and inwrought planning, efficient and effective in all sector and area have shown increases progressively. This matter can be seen from increased receipt of local government from year to year followed by increasing expenditure which given high priority by each local government of regency/city.

2.4.1. Acceptance of Regency/city

The totalizing of all of regency/city government in NTT decrease from year to year. In 2020 level of goals actual receipt of regency/city government is 22.03 trillion rupiah, consist of local government receipt equal to 21.53 trillion rupiah and local government financing equal to 1.49 trillion rupiah.

From all type of regency/city government, the part of balances budget give biggest contribution ti totalizing receipt of local government. In 2020 shares give contribution equal to 66.01 percent.

General allocation fund is the biggest contribution to balanced budget in 2020 is equal to 46.72 percent of total receipt. This shows that the regions are still very dependent on aid funds from the central government to finance development in the regions.

2.4.2. Indirect expenditure

From all kind of indirect expenditure, personnel expenditure still the largest expenditure. In 2020, personnel expenditure equal to 7.28 trillion rupiah or 32.96 percent of total expenditure.

2.4.3. Direct expenditure

Goods and Services Expenditure is the largest contribution of direct expenditure. In 2020 capital expenditure take 19.81 percent from total expenditure.

Tabel 2.5
Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota/
Regency/City Government Expenditure 2020

Jenis Pengeluaran/ <i>Kind of Expenditure</i>	Pengeluaran/ <i>Expenditure</i> (Rp. 000)	Kontribusi/ <i>Contribution</i> (%)
(1)	(2)	(3)
A. Belanja Tidak Langsung/ <i>Indirect Expenditure</i>	12.784.718.705	57,85
1. Belanja Pegawai/ <i>Personal Expenditure</i>	7.283.458.743	32,96
2. Belanja Hibah/ <i>Grants Expenditure</i>	388.203.569	1,76
3. Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aids Expenditure</i>	179.485.413	0,81
4. Belanja Bagi Hasil/ <i>Revenues Sharing Expenditure</i>	33.463.641	0,15
5. Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditure</i>	4.233.840.174	19,16
6. Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	311.217.054	1,41
B. Belanja Langsung/ <i>Direct Expenditure</i>	9.174.817.944	41,52
1. Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	1.566.463.641	7,09
2. Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	4.378.180.937	19,81
3. Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	3.278.395.027	14,83
C. Pembiayaan Daerah	139.604.639	0,63
Jumlah/ <i>Total</i>	22.099.141.288	100,00

2.5. Dana Desa

UU Nomor 6 Tahun 2014 memberikan mandat pada pemerintah untuk mengalokasikan dana desa guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi desa dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan desanya. Dana desa dialokasikan kepada setiap desa setiap tahun sebagai salah satu pendapatan desa. Alokasi dana desa saat ini bertujuan untuk mendukung visi misi pemerintah dalam pengentasan kemiskinan dan mengatasi ketimpangan antar desa.

Penggunaan dana desa pada dasarnya merupakan hak pemerintah desa namun dalam rangka mengawal dan memastikan capaian sasaran pembangunan desa, pemerintah menetapkan prioritas penggunaan dana desa setiap tahun. Di tahun 2020, alokasi dana desa diperuntukan bagi 2.036 desa

2.6. Village Fund

Law Number 6 2014 mandates the government to allocate village funds to support the implementation of village tasks and functions in implementing government and village development. Village funds are allocated to each village every year as one of the village's incomes. The current allocation of village funds aims to support the government's vision and mission in alleviating poverty and overcoming inequality between villages.

The use of village funds is the right of the village government, but to oversee and ensure the achievement of village development goals, the government sets priorities for the use of village funds every year. In 2020, the allocation of village funds intended for 2.036 villages reached Rp.3.06

mencapai Rp.3,06 triliun, naik 1,2 persen dibanding tahun 2019. Di tahun 2020, Dana desa yang dialokasikan digunakan untuk penanganan pandemi covid-19 melalui mekanisme bantuan langsung tunai (BLT-desa).

Tabel 2.6. menunjukkan bahwa dalam tiga tahun ini (2018-2020) realisasi anggaran dana desa hampir 100 persen.

trillion, an increase of 1.2 percent compared to 2019. In 2020, the allocated village funds were used for handling the covid-19 pandemic through the direct cash assistance mechanism (BLT).

In table 2.6 shows that in 2018-2020, the realization of the village fund budget is almost 100 percent.

Tabel 2.6
Alokasi dan Realisasi Dana Desa di NTT /
Village Fund Allocation and Realization (000 Rupiah)

Dana Desa Village Fund	Alokasi Allocation	Realisasi Realization	Persen Realisasi (%) Percent Realization
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	2.549.545.916	2.548.419.000	99,96
2019	3.020.504.603	3.014.436.180	99,80
2020	3.057.358.070	3.057.128.256	99,99

III. KINERJA KEUANGAN DAERAH DI MASA PANDEMI COVID-19

Pandemi COVID-19 berimplikasi luas bagi masyarakat dunia dan juga di Indonesia. Pemerintah telah menerapkan berbagai kebijakan untuk menekan tingkat penyebaran virus tersebut. Salah satu kebijakan pemerintah yang telah diterapkan sejak awal penyebaran pandemi adalah pembatasan kegiatan masyarakat. Berbeda dengan negara-negara maju yang melakukan *lockdown*, pemerintah Indonesia menerapkan pembatasan kegiatan masyarakat dengan tujuan dapat mengurangi dampak krisis ekonomi (Nasution, 2020). Walaupun demikian, kebijakan ini nyatanya tetap berdampak pada aktivitas ekonomi masyarakat seperti pembatasan jam buka operasional usaha, karyawan yang dirumahkan atau bahkan diberhentikan dari pekerjaannya karena perusahaan sudah tidak dapat membayar jasa pekerja lagi (Honoatubun, 2020).

Terganggunya aktivitas perekonomian ini juga berdampak pada struktur anggaran negara (APBN), khususnya pada pendapatan dan belanja negara. Pendapatan negara terimbas akibat terganggunya aktivitas ekonomi masyarakat. Belanja negara juga akhirnya difokuskan untuk menghadapi resiko pandemi seperti meningkatkan belanja mitigasi resiko kesehatan, perlindungan masyarakat serta bantuan usaha ekonomi. Pemerintah juga ditekan untuk dapat menjaga kestabilan sektor keuangan akibat pandemi. Dampak pandemi pada pertumbuhan ekonomi juga dapat dilihat dari menurunnya penerimaan negara serta ketidakpastian ekonomi global, sehingga pemerintah diharapkan dapat mengambil langkah-langkah preventif di bidang keuangan termasuk di bidang perpajakan dan keuangan daerah.

Dampak pandemi sangat terasa pada saat pemberlakuan

The COVID-19 pandemic has broad implications for the world community and also in Indonesia. The government has implemented various policies to reduce the spread of the virus. One of the government policies is the restriction of community activities. In contrast to developed countries that have locked down, the Indonesian government has implemented restrictions on community activities to reduce the impact of economic crisis (Nasution, 2020). However, this policy still has an impact on community economic activities such as restrictions on business operating hours, work termination because the company can no longer pay for the services of workers.

This disruption in economic activity also has an impact on the structure of the state budget (APBD), particularly on state revenues and expenditures. State income is affected by the disruption of community economic activities. State spending is also focused on dealing with pandemic risks, such as increased spending in health risk mitigation, community protection and economic business assistance. The government is also under pressure to maintain the stability of the financial sector due to the pandemic. The impact of the pandemic on economic growth can also be seen from the decline in state revenues and global economic uncertainty, so that the government is expected to take preventive measures in the financial sector, including in the areas of taxation and regional finance.

The impact of the pandemic was felt when the

pembatasan kegiatan masyarakat yang mengganggu mobilitas masyarakat sehari-hari. Dengan adanya pembatasan aktivitas berimbas juga pada terganggunya perekonomian masyarakat. Lapangan usaha yang paling mengalami dampak pandemi adalah penyedia jasa akomodasi, makan minum, transportasi dan perdagangan. Sedangkan, imbas pada pekerja diantaranya untuk pekerja yang berusaha sendiri yang pada umumnya berskala mikro kecil. Diharapkan dengan adanya penyesuaian masyarakat untuk hidup di masa *new normal* maka kegiatan perekonomian dapat berangsur-angsur membaik.

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) memberikan kewenangan bagi pemerintah daerah untuk melakukan pengutamakan alokasi anggaran untuk kegiatan tertentu (*refocusing*), perubahan alokasi, serta penggunaan APBD yang diatur oleh kementerian keuangan. Adapun perkembangan covid-19 di NTT selama tahun 2020 dari bulan April hingga Desember 2020 terdata sebanyak 2.167 orang. Langkah-langkah efektif dalam penggunaan anggaran covid-19 juga harus sejalan dengan keharusan pemerintah daerah dalam menyediakan informasi yang dapat digunakan dalam monitoring akuntabilitas finansial, akuntabilitas hukum, akuntabilitas manajerial, akuntabilitas kebijakan dan akuntabilitas politik (Halim & Kusufi, 2014).

Dengan adanya pembatasan kegiatan masyarakat, pemerintah mempunyai kewajiban untuk mengelola keuangan negara yang lebih difokuskan pada tambahan belanja kesehatan, perlindungan sosial, insentif dunia usaha khususnya UMKM dan penyesuaian lainnya agar masyarakat yang berdampak dapat memiliki jaminan sosial yang lebih layak. Struktur APBD digunakan oleh pemerintah daerah dalam

restrictions in community activities were implemented, which disrupted the daily mobility of people. With the restrictions on activities, the impact on the community's economy will also be disrupted. The business fields most affected by the pandemic are providers of accommodation, food and drink, transportation and trade services. Meanwhile, the impact on workers includes self-employed workers, which are generally on a micro-small scale. It is hoped that with the adjustment of society to live in the new normal period, economic activity can gradually improve.

Government regulation instead of law number 1 of 2020 concerning state financial policy and financial system stability for handling the 2019 coronavirus disease (Covid-19) pandemic gives authority to regional governments to prioritize budget allocations for certain activities (refocusing), change allocations, and the use of APBD regulated by the ministry of finance. The development of COVID-19 in NTT during 2020 from April to December recorded 2,167 people. Effective steps in the use of the COVID-19 budget must also be in line with the local government's obligation to provide information that can be used in monitoring financial accountability, legal accountability, managerial accountability, policy accountability and political accountability (Halim & Kusufi, 2014)

With restrictions on community activities, the government should manage state finances which are more focused on additional spending on health, social protection, incentives for business world, especially MSMEs and other adjustments so that affected communities can have more decent social security. The APBD structure is used by local governments in determining the amount of income and

menentukan besaran pendapatan dan pengeluaran, membantu pengambilan kebijakan dan perencanaan pembangunan serta alat koordinasi antar unit kerja instansi. Pengelolaan anggaran yang akuntabel diharapkan dapat memberikan informasi dasar bagi pembuatan keputusan ekonomi sosial, dan politik serta sebagai bukti pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan daerah. Selain itu, laporan keuangan juga dapat menjadi tolak ukur evaluasi kinerja manajerial dan organisasi. Pada masa darurat pandemi, laporan keuangan sangat berguna untuk mengevaluasi penggunaan sumber daya daerah.

Salah satu cara untuk menilai kinerja pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan terhadap APBD yang telah ditetapkan dan direalisasikan. Hasil analisis ini diharapkan menjadi pengukur terhadap:

1. Efektivitas dan efisien dalam merealisasikan pendapatan daerah
2. Kemandirian keuangan daerah dalam melaksanakan penyelenggaraan otonomi daerah
3. Aktivitas daerah dalam pemanfaatan sumber daya keuangannya
4. Pertumbuhan dan perkembangan perolehan pendapatan dan pengeluaran secara periodik
5. Kontribusi setiap sumber pendapatan untuk pembentukan pendapatan asli daerah (PAD)

Di era otonomi daerah ini, akuntabilitas sektor publik merupakan salah satu aspek yang paling disorot karena daerah diberi kebebasan dalam melaksanakan kebijakan pembangunan di daerahnya khususnya dalam menggunakan anggaran. Di satu sisi, dengan adanya kebebasan ini, dapat menjadi keuntungan bagi pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan daerahnya karena idealnya perencanaan tersebut akan mengenai sasaran dan lebih

expenditure, assisting policy-making and development planning as well as coordination tools between agency work units. Accountable budget management is expected to provide basic information for making social, economic and political decisions as well as evidence of accountability for local financial management. In addition, financial statements can also be a benchmark for evaluating managerial and organizational performance. During a pandemic emergency, financial reports are very useful for evaluating the use of regional resources.

A way to assess the performance of local governments in financial management is to analyze financial ratios against the APBD that has been determined and realized. The results of this analysis are expected to be a measure of:

1. *Effectiveness and efficiency in realizing regional income*
2. *Regional financial independence in implementing regional autonomy.*
3. *Regional activities in utilizing their financial resources*
4. *Periodic growth and development of income and expenditure acquisition*
5. *Contribution of each source of income to the formation of local revenue (PAD)*

In this era of regional autonomy, public sector accountability is one of the most highlighted aspects because regions are given the freedom to implement developments policies in their regions, especially in the use of budgets. On the one hand, this freedom can be an advantage for local governments in their regional development planning because ideally the planning will hit the target and be more effective. However, this also requires more attention so that there are no mistakes in

berhasil guna. Namun hal ini juga membutuhkan perhatian lebih agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan kebijakan khususnya di masa pandemi saat ini.

Kinerja keuangan merupakan penentuan secara periodik efektivitas oprasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja keuangan sebenarnya adalah penilaian kinerja terhadap perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang ditugaskan dalam sebuah organisasi. Untuk menilai kualitas pelayanan publik juga dapat diukur dengan melakukan penilaian kinerja keuangannya. Untuk melihat kinerja keuangan daerah di masa pandemi ini data yang digunakan adalah dua tahun data sebelum pandemi (2019) dan selama pandemi (2020). Adapun pengukuran kinerja akan dinilai berdasarkan:

1. Rasio derajat desentralisasi fiskal, diukur dari perbandingan antara jumlah pendapatan asli daerah (PAD) dengan total penerimaan daerah.
2. Rasio kemandirian keuangan daerah, diukur dengan membandingkan PAD dengan pendapatan transfer.
3. Rasio efektivitas PAD, digunakan untuk kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan PAD yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah
4. Rasio efisiensi keuangan daerah, menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh realisasi belanja daerah dengan realisasi penerimaan PAD yang diterima.

Perubahan postur APBN, kebijakan refocusing dan realokasi anggaran untuk penanganan pandemi covid-19 berdampak pada alokasi anggaran belanja. Anggaran belanja pemerintah yang dialokasikan untuk pemprov NTT juga

policy-making, especially during the current pandemic.

Financial performance is a periodic determination of the operational effectiveness of an organization, part of the organization and its employees based on established goals, standards and criteria. Financial performance appraisal of human behavior in carrying out assigned roles in an organization. To assess the quality of public services can also be measured by assessing its financial performance. To see regional financial performance during this pandemic, the data used is two years of data before pandemic (2019) and during the pandemic (2020). The performance measurement will be assessed based on:

1. *The ratio of the degree of fiscal decentralization, measured by the comparison between the total local revenue (PAD) and the total regional revenue.*
2. *The ratio of regional financial independence, measured by comparing PAD with transfer income.*
3. *PAD effevtiveness ratio, used for the ability of local governments to realize the planned PAD compared to the target set based on the real potential of the region*
4. *Regional financial efficiency ratio, describing the comparison between the amount of costs incurred to obtain the realization of regional expenditures with the realization of PAD receipts received.*

Changes in the state budget posture, refocusing policies and budget reallocations for handling the COVID-19 have an impact on budget allocations. The government budget allocated for the provincial government has also decreased

berkurang dari tahun 2019. Menurut data direktorat jenderal perbendaharaan (DJPb), alokasi dana desa untuk 3.026 desa di NTT tahun 2020 mencapai Rp. 3,06 triliun atau naik 1,2 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini berhubungan dengan kebijakan mekanisme pembayaran bantuan langsung tunai (BLT) yang bersumber dari dana desa. Hasil refocusing dan realokasi APBD di wilayah NTT yang dialokasikan dalam belanja tidak terduga sampai dengan desember 2020 mencapai RP. 948,7 miliar. Penggunaan anggaran belanja tidak terduga diprioritaskan untuk penanganan covid-19 melalui alokasi pada bidang kesehatan, sosial dan penanganan dampak ekonomi. Berikut ini adalah pengukuran kinerja keuangan pemerintah:

1. Derajat desentralisasi fiskal

Tingkat desentralisasi fiskal mengukur tingkat kewenangan dan tanggung jawab yang diberikan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk melaksanakan pembangunan. Tingkat desentralisasi diukur dengan menggunakan rasio PAD terhadap total penerimaan daerah. Semakin tinggi derajat desentralisasi maka semakin tinggi tingkat kemampuan keuangan daerah untuk membiayai pembangunan daerahnya. Sebaliknya semakin rendah derajat desentralisasi maka semakin rendah kemampuan keuangan daerah dalam membiayai pembangunan daerahnya.

Menurut Hanafi dan Mugroho (2005), skala derajat desentralisasi fiskal digambarkan sebagai berikut:

from 2019. According to data from the directorate general of the treasury (DJPb), the allocation of village funds for 3,026 villages in NTT in 2020 reached Rp. 3.06 trillion, up 1.2 percent compared to the previous year. This is related to the policy of the direct cash assistance payment mechanism (BLT) sourced from village funds. The results of the refocusing and reallocation of the APBD in the NTT region which were allocated in unexpected expenditures until December 2020 reached Rp. 948.7 billion. The use of the unexpected expenditure budget is prioritized for handling COVID-19 through allocations in the health, social and economic impacts. The following is a measurement of the government's financial performance:

1. Degree of fiscal decentralization

The level of fiscal decentralization measures the level of authority and responsibility given to the central governments to local governments to carry out development. The level of decentralization is measured using the ratio of PAD to total regional revenue. The higher the degree of decentralization, the higher the level of regional financial ability to finance regional development. On the other hand, the lower the degree of decentralization, the lower the regional financial capacity in financial regional development.

According to Hanafi and Mugroho (2005), the scale of the degree of fiscal decentralization is described as follows:

**Tabel 3.1. Skala interval derajat desentralisasi fiskal/
Fiscal Decentralization degree interval scale**

Derajat Desentralisasi Fiskal(%) (1)	Keterangan (2)
0,00-10,00%	Sangat Kurang
10,01-20,00%	Kurang
20,01-30,00%	Sedang
30,01-40,00%	Cukup
40,01-50,00%	Baik
>50,01%	Sangat Baik

**Tabel 3.2. Perhitungan Rasio Desentralisasi Fiskal Kabupaten/Kota di Provinsi NTT/
Calculation of Regency/City Fiscal Decentralization Ratio in NTT Province 2019-2020**

Kabupaten/Kota	2019		2020	
	DDF (%)	Kriteria	DDF (%)	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumba Barat	9,70	Sangat Kurang	7,46	Sangat Kurang
Sumba Timur	8,39	Sangat Kurang	7,82	Sangat Kurang
Kupang	4,76	Sangat Kurang	5,52	Sangat Kurang
Timor Tengah Selatan	4,90	Sangat Kurang	4,22	Sangat Kurang
Timor Tengah Utara	4,63	Sangat Kurang	4,67	Sangat Kurang
Belu	8,23	Sangat Kurang	8,21	Sangat Kurang
Alor	4,37	Sangat Kurang	5,70	Sangat Kurang
Lembata	7,20	Sangat Kurang	5,02	Sangat Kurang
Flores Timur	5,21	Sangat Kurang	5,36	Sangat Kurang
Sikka	7,74	Sangat Kurang	8,46	Sangat Kurang
Ende	5,32	Sangat Kurang	7,39	Sangat Kurang
Ngada	7,01	Sangat Kurang	5,73	Sangat Kurang
Manggarai	8,23	Sangat Kurang	4,82	Sangat Kurang
Rote Ndao	3,57	Sangat Kurang	4,00	Sangat Kurang
Manggarai Barat	13,74	Kurang	8,32	Sangat Kurang
Sumba Tengah	4,68	Sangat Kurang	4,99	Sangat Kurang
SBD	4,18	Sangat Kurang	4,08	Sangat Kurang
Nagekeo	2,08	Sangat Kurang	3,84	Sangat Kurang
Manggarai Timur	5,82	Sangat Kurang	5,08	Sangat Kurang
Sabu Raijua	4,19	Sangat Kurang	5,68	Sangat Kurang
Malaka	5,50	Sangat Kurang	6,10	Sangat Kurang
Kota Kupang	14,90	Kurang	13,48	Kurang
NTT	22,60	Sedang	20,04	Sedang

Hasil perhitungan rasio derajat desentralisasi fiskal menjelaskan bahwa PAD pemerintah provinsi NTT tahun 2020 berada pada kriteria sedang dan untuk kabupaten/kota dapat terlihat pada tabel 3.2. Dapat disimpulkan bahwa pada dua tahun 2019-2020, pemerintah daerah belum mampu meningkatkan pendapatan asli daerah guna membiayai pembangunan dan penyelenggaraan desentralisasi dari aspek pendapatan asli daerah masih dalam kategori sangat kurang sampai kurang.

2. Kemandirian Keuangan Daerah

Tingkat kemandirian keuangan daerah adalah ukuran yang

The results of the calculation explain that the PAD of the provincial governments in 2020 is in the medium and for region/city can be seen in table 3.2. it can be concluded that in 2019-2020, local governments have not been able to increase local revenue to finance the developments and implementation of decentralization from the aspect of regional income which is still in the very poor to low category.

2. Regional Financial Independence

The level of regional financial independence is a measure

menunjukkan kemampuan keuangan pemerintah daerah dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintah, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat, yang diukur dengan rasio pendapatan asli daerah (PAD) terhadap jumlah bantuan pemerintah pusat dan pinjaman.

that shows the financial capacity of the regional government in self-financing government activities, development, and services to the community, as measured by the ratio of local revenue (PAD) to the amount of central government assistance and loans.

**Tabel 3.3. Kriteria Penilaian Kemandirian Keuangan Daerah/
Regional Financial Independence Assessment Criteria**

Persentase PAD terhadap Dana Perimbangan	Kemandirian Keuangan Daerah
(1)	(2)
0,00-10,00%	Sangat Kurang
10,01-20,00%	Kurang
20,01-30,00%	Sedang
30,01-40,00%	Cukup
40,01-50,00%	Baik
>50,00%	Sangat Baik

**Tabel 3.4. Perhitungan Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi NTT
Calculation of Regency/City Financial Independence in NTT Province 2019-2020**

Kabupaten/Kota	2019		2020	
	% Rasio	Kriteria	% Rasio	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumba Barat	13,93	Kurang	10,98	Kurang
Sumba Timur	10,93	Kurang	11,57	Kurang
Kupang	6,54	Sangat Kurang	8,33	Sangat Kurang
Timor Tengah Selatan	7,50	Sangat Kurang	6,57	Sangat Kurang
Timor Tengah Utara	6,95	Sangat Kurang	7,62	Sangat Kurang
Belu	11,65	Kurang	11,63	Kurang
Alor	5,92	Sangat Kurang	7,81	Sangat Kurang
Lembata	10,09	Kurang	7,24	Sangat Kurang
Flores Timur	7,40	Sangat Kurang	7,87	Sangat Kurang
Sikka	11,11	Kurang	15,62	Kurang
Ende	7,50	Sangat Kurang	11,44	Kurang
Ngada	8,05	Sangat Kurang	8,83	Sangat Kurang
Manggarai	11,77	Kurang	12,24	Kurang
Rote Ndao	5,01	Sangat Kurang	5,92	Sangat Kurang
Manggarai Barat	22,44	Sedang	13,74	Kurang
Sumba Tengah	6,15	Sangat Kurang	6,83	Sangat Kurang
SBD	6,83	Sangat Kurang	7,10	Sangat Kurang
Nagekeo	4,86	Sangat Kurang	5,81	Sangat Kurang
Manggarai Timur	6,92	Sangat Kurang	6,70	Sangat Kurang
Sabu Raijua	6,70	Sangat Kurang	7,61	Sangat Kurang
Malaka	7,86	Sangat Kurang	9,80	Sangat Kurang
Kota Kupang	21,15	Sedang	20,67	Sedang
NTT	30,94	Cukup	28,10	Sedang

Berdasarkan perhitungan rasio pada tabel 3.4 terlihat bahwa dalam kurun waktu dua tahun 2019-2020, kabupaten/kota di Provinsi NTT masih dalam kategori kurang dan sangat kurang dalam kemandirian fiskal.

3. Efektifitas PAD

Rasio efektifitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam meralisasikan pendapatan asli daerah yang direncanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah. Kemampuan daerah dalam menjalankan tugas dikategorikan efektif apabila rasio yang dicapai minimal sebesar 100 persen. Semakin tinggi rasio efektif maka kemampuan daerah semakin baik.

Based on the calculation of the ratio in table 3.4, it can be seen that in 2019-2020, regency/cities are still in the category of lacking and very lacking in fiscal independence.

3. Effectiveness of PAD

The effectiveness ratio describes the ability of the local government to realize the planned local revenue compared to the target that has been set based on the real potential of the area. The ability of the regions to carry out their duties is categorized as effective if the ratio achieved is at least 100 percent. The higher the effective ratio, the better the area's ability.

Tabel 3.5. Kriteria Penilaian Efektifitas PAD/ Criteria for assesment of PAD effectiveness

Persentase Realisasi PAD terhadap target PAD	Tingkat Efektifitas
(1)	(2)
>100%	Sangat Efektif
90-100%	Efektif
80-90%	Cukup Efektif
60-80%	Kurang Efektif
< 60%	Tidak Efektif

Berdasarkan tabel 3.6 terlihat bahwa selama tahun 2019-2020, hampir seluruh kabupaten masuk dalam kategori cukup efektif sampai sangat efektif. Hal ini mengindikasikan bahwa target pendapatan asli daerah yang ditetapkan telah mempertimbangkan potensi daerah. Pencapaian realisasi PAD yang tidak efektif terjadi di kabupaten Sabu Raijua, dimana hanya sekitar 39,93 persen, sangat jauh dari target PAD yang ditetapkan.

Based on table 3.6, it can be seen that during 2019-2020, almost all regencies were categorized as moderately to very effective. This indicates that the target of local revenue that has been set has taken into account the potential of the region. The achievement of ineffective PAD realization occurred in Sabu Raijua regency, where only around 39.93 percent, very low from the target of PAD.

Tabel 3.6. Perhitungan Rasio Efektifitas PAD Kabupaten/Kota di Provinsi NTT Tahun 2019-2020

Kabupaten/Kota	2019		2020	
	% Rasio	Kriteria	% Rasio	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumba Barat	80,84	Cukup Efektif	59,84	Tidak Efektif
Sumba Timur	104,52	Sangat Efektif	84,98	Cukup Efektif
Kupang	85,39	Cukup Efektif	78,18	Kurang Efektif
Timor Tengah Selatan	84,23	Cukup Efektif	66,44	Kurang Efektif
Timor Tengah Utara	95,71	Efektif	87,18	Cukup Efektif
Belu	107,17	Sangat Efektif	84,92	Cukup Efektif
Alor	84,31	Cukup Efektif	93,02	Efektif
Lembata	94,25	Efektif	43,84	Tidak Efektif
Flores Timur	83,36	Cukup Efektif	79,18	Kurang Efektif
Sikka	95,52	Efektif	104,63	Sangat Efektif
Ende	87,60	Cukup Efektif	104,20	Sangat Efektif
Ngada	100,30	Sangat Efektif	68,29	Kurang Efektif
Manggarai	106,33	Sangat Efektif	93,96	Efektif
Rote Ndao	111,67	Sangat Efektif	104,85	Sangat Efektif
Manggarai Barat	102,77	Sangat Efektif	318,70	Kurang
Sumba Tengah	111,52	Sangat Efektif	92,10	Efektif
SBD	110,70	Sangat Efektif	95,05	Efektif
Nagekeo	100,80	Sangat Efektif	93,85	Efektif
Manggarai Timur	88,40	Cukup Efektif	64,05	Kurang Efektif
Sabu Raijua	39,93	Tidak Efektif	50,53	Tidak Efektif
Malaka	96,13	Efektif	102,82	Sangat Efektif
Kota Kupang	99,18	Efektif	83,77	Cukup Efektif
NTT	111,22	Sangat Efektif	73,42	Kurang Efektif

4. Efisiensi Keuangan Daerah

Pemungutan pendapatan daerah dikategorikan efisien apabila yang dicapai kurang dari 100 persen. Semakin kecil rasio efisiensi berarti kinerja keuangan pemerintah daerah semakin baik.

4. Regional Financial Efficiency

Regional revenue collection is categorized as efficient if the achievement is less than 100 percent. The smaller the efficiency ratio, the better the financial performance of local government.

TABEL 3.7. Kriteria efisiensi PAD/ Efficiency Criteria of PAD

Persentase Belanja Daerah terhadap realisasi PAD	Tingkat Efisiensi
(1)	(2)
>100%	Tidak Efisien
90-100%	Kurang Efisien
80-90%	Cukup Efisien
60-80%	Efisien
< 60%	Sangat Efisien

Berdasarkan tabel 3.7 terlihat pada dua tahun 2019-2020 rasio efisiensi keuangan daerah masih dalam kategori tidak efisien karena PAD belum dapat menutupi belanja daerah.

According to table 3.7 in 2019-2020 the regional efficiency ratio is still in the inefficient category because PAD has not been able to cover regional expenditures.

**TABEL 3.8. Perhitungan Rasio Efisiensi Keuangan Kabupaten/Kota di Provinsi NTT /
Regency/City Financial Efficiency Ratio Calculation in NTT Province 2019-2020**

Kabupaten/Kota	2019		2020	
	% Rasio	Kriteria	% Rasio	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumba Barat	1.006,73	Tidak Efisien	1.318,53	Tidak Efisien
Sumba Timur	1.392,35	Tidak Efisien	1.707,02	Tidak Efisien
Kupang	1.953,12	Tidak Efisien	1.860,75	Tidak Efisien
Timor Tengah Selatan	1.929,33	Tidak Efisien	2.255,67	Tidak Efisien
Timor Tengah Utara	1.844,83	Tidak Efisien	1.983,71	Tidak Efisien
Belu	1.148,85	Tidak Efisien	1.153,75	Tidak Efisien
Alor	2.235,26	Tidak Efisien	1.747,12	Tidak Efisien
Lembata	1.307,69	Tidak Efisien	1.952,46	Tidak Efisien
Flores Timur	1.848,66	Tidak Efisien	1.771,29	Tidak Efisien
Sikka	1.223,83	Tidak Efisien	938,62	Tidak Efisien
Ende	1.756,77	Tidak Efisien	1.761,30	Tidak Efisien
Ngada	1.617,48	Tidak Efisien	1.588,78	Tidak Efisien
Manggarai	1.155,65	Tidak Efisien	1.191,71	Tidak Efisien
Rote Ndao	2.600,61	Tidak Efisien	2.293,31	Tidak Efisien
Manggarai Barat	682,26	Tidak Efisien	1.158,74	Tidak Efisien
Sumba Tengah	2.013,15	Tidak Efisien	2.796,51	Tidak Efisien
SBD	2.164,87	Tidak Efisien	3.173,45	Tidak Efisien
Nagekeo	2.498,06	Tidak Efisien	2.180,74	Tidak Efisien
Manggarai Timur	1.968,90	Tidak Efisien	2.173,35	Tidak Efisien
Sabu Raijua	2.120,75	Tidak Efisien	1.782,16	Tidak Efisien
Malaka	1.648,83	Tidak Efisien	1.521,40	Tidak Efisien
Kota Kupang	636,54	Tidak Efisien	686,97	Tidak Efisien
NTT	442,46	Tidak Efisien	498,95	Tidak Efisien

IV. KESIMPULAN / CONCLUSION

Dari uraian sebelumnya dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Daerah belum mandiri dalam hal pendanaan fiscal. Hal ini terlihat dari rasio PAD dan dana perimbangan terhadap total pendapatan. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus dapat memberdayakan potensi yang ada di daerah masing-masing sehingga PAD bertambah.
2. Pengeluaran terbesar adalah untuk belanja pegawai. Hal ini menggambarkan bahwa dana yang ada belum optimal dipergunakan untuk program-program yang langsung menyentuh masyarakat dan berdampak bagi kesejahteraan masyarakat pada umumnya.
3. Pemerintah daerah harus lebih tepat dalam menentukan target pendapatan serta mampu mengeluarkan dan melaksanakan kebijakan yang dapat meningkatkan pendapatan asli daerah sehingga dapat meminimalkan ketergantungan pada dana transfer pemerintah pusat.
4. Pemerintah daerah di masa pandemi dapat melakukan *refocusing* yang tepat sasaran dalam pelaksanaannya sehingga tidak mengganggu kinerja anggaran. Pemerintah juga wajib menjalankan kebijakan berdasarkan aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat.

From the description before you can conclude several things as follows:

1. *Regions are not yet independent in terms of fiscal funding. This can be seen from the ratio of PAD and balance funds to total income. Therefore, local governments must be able to empower the potential that exists in their respective regions so that PAD increases.*
2. *The biggest expenditure is for employee expenditure. This illustrates that the available funds have not been used optimally for programs that directly touch the community and have an impact on the welfare of society in general.*
3. *Local governments must be more precise in determining revenue targets and be able to issue and implement policies that can increase local revenue to minimize dependence on central government transfer funds.*
4. *Local governments during the pandemic can carry out targeted refocusing in their implementation so it will not interfere with budget performance. The government is also obliged to carry out policies based on the rules set by the central government*

- Hanafi, Imam Mugroho, dan Tri Laksono. 2005. "Desentralisasi Fiskal: Kebijakan Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia". Malang: UB Press
- Karimah, F., Saleh, C., Wanasmawatie, I. 2014. "Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat". *Jurnal Administrasi Publik (JIAP)*, Vol 2 No 4, 597-602.
- Republik Indonesia, 2020. "Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)". Kementerian Keuangan, Jakarta.
- Republik Indonesia, 2017, "Buku Pintar Dana Desa". Kementerian keuangan. Jakarta
- Wahab, La O. A., et al. 2017. "Analisis Kemampuan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Jayapura." *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Daerah*, vol. 2, no. 3.

<https://ntt.bps.go.id>

TABEL
TABLE

1

REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT RECEIPT
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/ *Regency* : Sumba Barat

No	Jenis Penerimaan/ <i>Receipt Items</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	PENDAPATAN DAERAH/ <i>LOCAL GOVERNMENT RECEIPT</i>	808 520 973	769 066 800	720 346 072
1	Pendapatan Asli Daerah/ <i>Local Government Original Receipt</i>	85 221 432	78 671 660	55 537 874
1.1	Pajak Daerah / <i>Local Taxes Receipt</i>	28 934 432	26 433 160	10 784 719
1.2	Retribusi Daerah / <i>Retribution Receipt</i>	2 322 038	3 435 138	2 981 751
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Output of Management of Separated Regional</i>	9 777 437	9 171 170	8 381 082
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Local Government Receipt</i>	44 187 135	39 632 192	33 390 313
2	Dana Perimbangan/ <i>Balanced Budget</i>	623 328 838	564 724 586	505 772 133
2.1	Bagi Hasil Pajak / <i>Tax Share</i>	8 055 525	5 575 462	5 917 010
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax Share/Natural Resources</i>	1 099 715	687 623	892 250
2.3	Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Funds</i>	397 430 281	411 342 783	377 323 812
2.4	Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Funds</i>	217 843 032	147 118 718	121 638 761
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ <i>Other Receipt</i>	99 971 092	125 670 554	159 036 064
B	PEMBIAYAAN DAERAH/ <i>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</i>	53 456 818	41 916 961	23 970 703
	JUMLAH/ <i>TOTAL</i>	861 977 791	810 983 761	744 316 775

TABEL
TABLE 2

REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT EXPENDITURE
2019-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/ *Regency* : Sumba Barat

No	Jenis Pengeluaran/ <i>Kind of Expenditure</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG/ <i>INDIRECT EXPENDITURE</i>	286 508 951	311.834.625	339 332 444
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	165 120 998	170 917 302	167 529 782
2	Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	0	0	0
3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	0	0	0
4	Belanja Hibah/ <i>Grants Expenditure</i>	6 686 201	8 398 858	35 100 073
5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aids Expenditure</i>	6 117 600	3 973 700	
6	Belanja Bagi Hasil/ <i>Revenues Sharing Expenditure</i>	0	0	741 400
7	Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditure</i>	108 512 857	128 544 465	126 238 294
8	Pengeluaran Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	71 295	0	8 981 420
B	BELANJA LANGSUNG/ <i>DIRECT EXPENDITURE</i>	533 512 857	480 178 735	387 953 573
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	95 595 431	98 144 255	98 090 573
2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and services Expenditure</i>	176 560 275	197 667 161	147 922 129
3	Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	261 425 463	184 367 319	141 940 434
C	PEMBIAYAAN DAERAH/ <i>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</i>	2 000 000	0	5 000 000
JUMLAH/ <i>TOTAL</i>		820 089 121	792 013 060	732 285 580

TABEL
TABLE 3

REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT RECEIPT
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/ *Regency* : Sumba Timur

No	Jenis Penerimaan/ <i>Receipt Items</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	PENDAPATAN DAERAH/ <i>LOCAL GOVERNMENT RECEIPT</i>	1 087 356 615	1 188 567 915	1 136 014 385
1	Pendapatan Asli Daerah/ <i>Local Government Original Receipt</i>	75 375 668	102 267 306	92 336 688
1.1	Pajak Daerah / <i>Local Taxes Receipt</i>	15 981 800	28 818 765	12 778 876
1.2	Retribusi Daerah / <i>Retribution Receipt</i>	5 012 130	5 424 186	4 248 450
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Output of Management of Separated Regional</i>	11 223 360	11 170 903	9 600 160
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Local Government Receipt</i>	43 158 378	56 853 452	65 709 202
2	Dana Perimbangan/ <i>Balanced Budget</i>	818 499 753	935 577 355	798 098 567
2.1	Bagi Hasil Pajak / <i>Tax Share</i>	11 693 068	7 725 667	8 557 432
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax Share/Natural Resources</i>	1 362 605	1 352 912	1 550 407
2.3	Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Funds</i>	637 391 140	656 773 858	602 646 801
2.4	Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Funds</i>	169 415 545	269 724 918	185 343 927
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ <i>Other Receipt</i>	193 481 198	150 723 254	245 579 131
B	PEMBIAYAAN DAERAH/ <i>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</i>	80 025 757	29 693 093	44 507 382
JUMLAH/ <i>TOTAL</i>		1 167 382 372	1 218 261 008	1 180 521 767

TABEL
TABLE 4

REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT EXPENDITURE
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/ *Regency* : Sumba Timur

No	Jenis Pengeluaran/ <i>Kind of Expenditure</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG/ <i>INDIRECT EXPENDITURE</i>	566 286 618	636 319 507	1 107 466 540
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	380 474 070	396 498 803	377 815 402
2	Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	0	0	0
3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	0	0	0
4	Belanja Hibah/ <i>Grants Expenditure</i>	1 681 400	41 251 808	52 724 191
5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aids Expenditure</i>	0	2 520 000	5 110 000
6	Belanja Bagi Hasil/ <i>Revenues Sharing Expenditure</i>	2 065 856	1 796 740	1 643 483
7	Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditure</i>	181 478 810	190 324 428	190 558 398
8	Pengeluaran Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	586 482	3 927 728	17 853 859
B	BELANJA LANGSUNG/ <i>DIRECT EXPENDITURE</i>	571 471 628	787 597 990	462 242 975
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	67 259 605	0	92 552 074
2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and services Expenditure</i>	257 837 285	271 504 424	233 142 455
3	Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	246 374 738	516 093 566	136 547 446
C	PEMBIAYAAN DAERAH/ <i>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</i>	0	0	6 500 000
JUMLAH/ <i>TOTAL</i>		1 137 578 246	1 423 917 497	1 576 209 515

TABEL
TABLE 5

REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT RECEIPT
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/ *Regency* : Kupang

No	Jenis Penerimaan/ <i>Receipt Items</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	PENDAPATAN DAERAH/ <i>LOCAL GOVERNMENT RECEIPT</i>	1 236 846 999	1 266 901 144	1 175 919 370
1	Pendapatan Asli Daerah/ <i>Local Government Original Receipt</i>	66 182 995	62 047 535	70 027 756
1.1	Pajak Daerah / <i>Local Taxes Receipt</i>	15 639 947	14 336 020	18 833 784
1.2	Retribusi Daerah / <i>Retribution Receipt</i>	6 806 148	6 587 052	5 649 188
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Output of Management of Separated Regional</i>	15 579 963	16 542 552	14 803 592
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Local Government Receipt</i>	28 156 936	24 581 909	26 665 634
2	Dana Perimbangan/ <i>Balanced Budget</i>	961 319 841	949 294 954	841 091 600
2.1	Bagi Hasil Pajak / <i>Tax Share</i>	8 166 263	6 739 135	7 973 797
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax Share/Natural Resources</i>	1 365 204	1 485 195	1 114 005
2.3	Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Funds</i>	681 370 762	703 344 472	633 088 936
2.4	Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Funds</i>	270 417 612	237 726 152	198 914 862
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ <i>Other Receipt</i>	209 344 163	255 558 655	264 799 04
B	PEMBIAYAAN DAERAH/ <i>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</i>	22 636 916	37 815 728	92 865 819
JUMLAH/ <i>TOTAL</i>		1 259 483 915	1 304 716 872	1 268 785 189

TABEL
TABLE 6

REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT EXPENDITURE
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/ *Regency* : Kupang

No	Jenis Pengeluaran/ <i>Kind of Expenditure</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG/ <i>INDIRECT EXPENDITURE</i>	686 925 802	702 105 102	786 182 232
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	450 208 681	460 354 935	467 055 932
2	Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	0	0	0
3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	0	0	0
4	Belanja Hibah/ <i>Grants Expenditure</i>	28 758 568	0	0
5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aids Expenditure</i>	2 046 700	2 537 500	76 251 091
6	Belanja Bagi Hasil/ <i>Revenues Sharing Expenditure</i>	551 307	2 461 429	2 407 819
7	Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditure</i>	205 360 546	236 751 237	229 990 591
8	Pengeluaran Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	0	0	10 476 799
B	BELANJA LANGSUNG/ <i>DIRECT EXPENDITURE</i>	534 762 778	509 758 426	439 756 415
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	42 292 928	61 517 345	0
2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and services Expenditure</i>	274 361 641	288 023 989	319 126 300
3	Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	218 108 209	160 217 090	120 630 115
C	PEMBIAYAAN DAERAH/ <i>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</i>	0	0	7 101 796
JUMLAH/ <i>TOTAL</i>		1 221 688 580	1 211 863 525	1 233 040 443

TABEL
TABLE 7

REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT RECEIPT
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/ *Regency* : Timor Tengah Selatan

No	Jenis Penerimaan/ <i>Receipt Items</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	PENDAPATAN DAERAH/ <i>LOCAL GOVERNMENT RECEIPT</i>	1 455 232 058	1 505 217 592	1 436 361 962
1	Pendapatan Asli Daerah/ <i>Local Government Original Receipt</i>	71 487 909	77 594 078	64 192 990
1.1	Pajak Daerah / <i>Local Taxes Receipt</i>	11 422 288	12 067 738	12 720 439
1.2	Retribusi Daerah / <i>Retribution Receipt</i>	3 937 773	4 996 795	3 956 459
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Output of Management of Separated Regional</i>	11 208 543	12 813 098	11 709 275
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Local Government Receipt</i>	44 919 301	47 716 447	35 806 816
2	Dana Perimbangan/ <i>Balanced Budget</i>	1 058 750 908	1 034 250 025	977 129 800
2.1	Bagi Hasil Pajak / <i>Tax Share</i>	9 884 032	7 440 881	7 547 989
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax Share/Natural Resources</i>	6 980 713	2 192 839	2 011 548
2.3	Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Funds</i>	747 723 603	771 270 719	704 510 548
2.4	Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Funds</i>	301 043 603	253 345 586	263 059 591
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ <i>Other Receipt</i>	324 993 241	393 373 489	395 039 172
B	PEMBIAYAAN DAERAH/ <i>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</i>	119 495 672	77 792 084	85 963 040
JUMLAH/ <i>TOTAL</i>		1 574 727 730	2 617 259 701	1 522 325 002

TABEL
TABLE 8

REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT EXPENDITURE
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/ *Regency* : Timor Tengah Selatan

No	Jenis Pengeluaran/ <i>Kind of Expenditure</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG/ <i>INDIRECT EXPENDITURE</i>	866 671 738	906 150 750	942 546 322
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	510 506 445	524 547 105	515 844 170
2	Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	0	0	0
3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	0	0	0
4	Belanja Hibah/ <i>Grants Expenditure</i>	45 667 000	10 424 250	36 361 039
5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aids Expenditure</i>	0	4 474 500	462 500
6	Belanja Bagi Hasil/ <i>Revenues Sharing Expenditure</i>	0	0	0
7	Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditure</i>	310 498 293	366 617 206	370 576 624
8	Pengeluaran Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	0	87 689	19 714 932
B	BELANJA LANGSUNG/ <i>DIRECT EXPENDITURE</i>	633 215 007	590 895 887	505 438 119
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	69 284 882	58 755 787	55 827 844
2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and services Expenditure</i>	281 501 200	283 827 595	230 809 715
3	Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	282 428 924	248 312 505	218 800 559
C	PEMBIAYAAN DAERAH/ <i>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</i>	0	0	0
JUMLAH/ <i>TOTAL</i>		1 499 886 745	1 497 046 637	1 447 984 441

TABEL
TABLE

9

REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT RECEIPT
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/Regency : Timor Tengah Utara

No	Jenis Penerimaan/ Receipt Items	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	PENDAPATAN DAERAH/ LOCAL GOVERNMENT RECEIPT	975 948 066	1 129 999 588	1 008 397 593
1	Pendapatan Asli Daerah/ Local Government Original Receipt	51 895 359	58 749 871	55 742 221
1.1	Pajak Daerah / Local Taxes Receipt	8 195 457	8 333 287	7 947 024
1.2	Retribusi Daerah / Retribution Receipt	4 872 256	5 463 115	4 917 500
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ Output of Management of Separated Regional	9 408 624	14 622 492	13 362 793
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ Other Local Government Receipt	29 419 022	30 330 977	29 514 904
2	Dana Perimbangan/ Balanced Budget	737 719 049	845 904 780	731 599 458
2.1	Bagi Hasil Pajak / Tax Share	9 201 416	5 536 998	6 259 209
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ Non Tax Share/Natural Resources	1 682 082	1 403 693	1 367 156
2.3	Dana Alokasi Umum/ General Allocation Funds	581 514 817	603 488 889	551 022 165
2.4	Dana Alokasi Khusus/ Special Allocation Funds	147 002 816	235 475 200	172 950 928
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ Other Receipt	168 333 658	225 344 937	221 055 914
B	PEMBIAYAAN DAERAH/ LOCAL GOVERNMENT FINANCING	117 209 933	138 367 325	184 055 914
	JUMLAH/ TOTAL	1 046 323 123	1 268 366 913	1 192 636 578

TABEL
TABLE 10

REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT EXPENDITURE
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/ *Regency* : Timor Tengah Utara

No	Jenis Pengeluaran/ <i>Kind of Expenditure</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG/ <i>INDIRECT EXPENDITURE</i>	594 812 858	608 131 023	653 192 273
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	385 894 536	392 662 488	372 861 571
2	Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	0	0	0
3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	0	0	0
4	Belanja Hibah/ <i>Grants Expenditure</i>	2 550 000	1 724 171	39 985 829
5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aids Expenditure</i>	677 000	2 415 000	1 000 000
6	Belanja Bagi Hasil/ <i>Revenues Sharing Expenditure</i>	0	0	0
7	Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditure</i>	205 586 323	211 329 363	221 119 344
8	Pengeluaran Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	104 999	0	18 225 529
B	BELANJA LANGSUNG/ <i>DIRECT EXPENDITURE</i>	359 862 113	475 704 448	452 573 660
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	61 451 860	74 042 796	72 619 925
2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and services Expenditure</i>	164 484 003	191 446 076	270 929 639
3	Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	134 026 249	210 215 576	109 024 988
C	PEMBIAYAAN DAERAH/ <i>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</i>	0	0	0
JUMLAH/ <i>TOTAL</i>		954 774 971	1 083 835 471	1 105 765 933

TABEL
TABLE 11

REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT RECEIPT
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/Regency : Belu

No	Jenis Penerimaan/ Receipt Items	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	PENDAPATAN DAERAH/ LOCAL GOVERNMENT RECEIPT	807 888 738	974 486 317	972 546 699
1	Pendapatan Asli Daerah/ Local Government Original Receipt	88 592 824	86 809 748	86 449 750
1.1	Pajak Daerah / Local Taxes Receipt	21 947 183	21 648 331	21 648 331
1.2	Retribusi Daerah / Retribution Receipt	6 183 958	6 199 125	6 199 125
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ Output of Management of Separated Regional	7 507 271	7 408 979	7 048 979
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ Other Local Government Receipt	52 954 409	51 553 313	51 553 313
2	Dana Perimbangan/ Balanced Budget	715 295 914	743 591 609	743 591 609
2.1	Bagi Hasil Pajak / Tax Share	9 151 001	7 101 462	5 521 534
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ Non Tax Share/Natural Resources	1 476 753	1 579 927	1 579 927
2.3	Dana Alokasi Umum/ General Allocation Funds	504 312 256	517 570 214	817 570 214
2.4	Dana Alokasi Khusus/ Special Allocation Funds	208 832 657	218 919 932	218 919 532
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ Other Receipt	118 206 539	142 505 034	142 505 034
B	PEMBIAYAAN DAERAH/ LOCAL GOVERNMENT FINANCING	102 016 746	79 979 697	79 979 697
	JUMLAH/ TOTAL	909 905 484	1 054 466 014	1 052 526 396

TABEL
TABLE 12

REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT EXPENDITURE
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/ *Regency* : Belu

No	Jenis Pengeluaran/ <i>Kind of Expenditure</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG/ <i>INDIRECT EXPENDITURE</i>	442 833 384	458 211 282	458 211 282
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	300 808 402	308 236 058	308 236 058
2	Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	0	0	0
3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	0	0	0
4	Belanja Hibah/ <i>Grants Expenditure</i>	7 789 806	8 046 348	8 046 348
5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aids Expenditure</i>	0	2 975 000	2 975 000
6	Belanja Bagi Hasil/ <i>Revenues Sharing Expenditure</i>	2 071 812	1 705 811	1 705 811
7	Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditure</i>	124 193 933	137 148 064	137 248 064
8	Pengeluaran Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	9 430 437	0	0
B	BELANJA LANGSUNG/ <i>DIRECT EXPENDITURE</i>	505 303 871	539 199 987	539 199 987
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	81 950 927	93 792 355	93 792 355
2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and services Expenditure</i>	228 952 634	232 444 293	232 444 293
3	Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	194 400 312	212 963 338	212 963 338
C	PEMBIAYAAN DAERAH/ <i>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</i>	0	0	0
JUMLAH/ <i>TOTAL</i>		948 137 256	997 411 269	997 411 269

TABEL
TABLE 13

REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT RECEIPT
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/Regency : Alor

No	Jenis Penerimaan/ Receipt Items	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	PENDAPATAN DAERAH/ LOCAL GOVERNMENT RECEIPT	1 115 866 923	1 114 939 149	1 074 969 395
1	Pendapatan Asli Daerah/ Local Government Original Receipt	62 931 359	50 398 303	61 324 611
1.1	Pajak Daerah / Local Taxes Receipt	11 019 955	11 124 203	10 163 091
1.2	Retribusi Daerah / Retribution Receipt	22 048 567	22 019 018	35 380 930
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ Output of Management of Separated Regional	2 024 065	1 877 030	1 715 328
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ Other Local Government Receipt	27 838 770	15 378 050	14 065 262
2	Dana Perimbangan/ Balanced Budget	873 629 424	851 438 120	785 620 898
2.1	Bagi Hasil Pajak / Tax Share	8 401 014	5 745 737	669 912
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ Non Tax Share/Natural Resources	791 742	764 463	865 404
2.3	Dana Alokasi Umum/ General Allocation Funds	600 599 295	627 363 367	570 797 079
2.4	Dana Alokasi Khusus/ Special Allocation Funds	264 629 114	217 562 553	207 348 503
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ Other Receipt	179 306 140	213 102 726	228 348 503
B	PEMBIAYAAN DAERAH/ LOCAL GOVERNMENT FINANCING	41 016 710	37 251 434	0
JUMLAH/ TOTAL		1 156 883 633	1 152 190 583	1 074 969 395

TABEL
TABLE 14

REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT EXPENDITURE
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/ *Regency* : Alor

No	Jenis Pengeluaran/ <i>Kind of Expenditure</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG/ <i>INDIRECT EXPENDITURE</i>	601 001 598	592 346 066	571 479 275
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	335 856 313	344 261 978	335 874 274
2	Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	0	0	0
3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	0	0	0
4	Belanja Hibah/ <i>Grants Expenditure</i>	33 577 882	4 657 600	5 813 850
5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aids Expenditure</i>	28 087 540	10 407 750	1 912 000
6	Belanja Bagi Hasil/ <i>Revenues Sharing Expenditure</i>	581 758	814 950	759 820
7	Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditure</i>	202 716 924	231 440 070	225 738 227
8	Pengeluaran Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	181 181	763 716	1 381 104
B	BELANJA LANGSUNG/ <i>DIRECT EXPENDITURE</i>	517 247 084	533 686 686	499 932 544
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	66 951 677	73 737 839	77 049 041
2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and services Expenditure</i>	216 443 871	255 152 684	238 009 075
3	Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	233 851 534	204 796 163	184 474 428
C	PEMBIAYAAN DAERAH/ <i>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</i>	1 000 000	500 000	0
	JUMLAH/ <i>TOTAL</i>	1 119 248 682	1 126 532 752	1 071 411 819

TABEL
TABLE 15

REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT RECEIPT
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/Regency : Lembata

No	Jenis Penerimaan/ Receipt Items	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	PENDAPATAN DAERAH/ LOCAL GOVERNMENT RECEIPT	793 953 759	930 293 097	841 207 507
1	Pendapatan Asli Daerah/ Local Government Original Receipt	42 882 808	69 915 504	44 251 242
1.1	Pajak Daerah / Local Taxes Receipt	7 709 039	12 326 988	8 784 242
1.2	Retribusi Daerah / Retribution Receipt	13 961 101	37 075 102	18 961 480
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ Output of Management of Separated Regional	5 102 241	0	4 974 433
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ Other Local Government Receipt	16 109 426	20 513 414	11 531 540
2	Dana Perimbangan/ Balanced Budget	609 846 502	693 065 000	611 356 312
2.1	Bagi Hasil Pajak / Tax Share	7 626 177	7 201 336	6 258 828
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ Non Tax Share/Natural Resources	847 184	0	1 027 515
2.3	Dana Alokasi Umum/ General Allocation Funds	466 007 663	487 100 063	443 588 603
2.4	Dana Alokasi Khusus/ Special Allocation Funds	136 212 752	198 763 601	160 481 366
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ Other Receipt	141 224 358	167 312 594	185 595 334
B	PEMBIAYAAN DAERAH/ LOCAL GOVERNMENT FINANCING	42 896 637	40 560 334	40 560 334
JUMLAH/ TOTAL		793 953 859	970 853 431	881 767 841

TABEL
TABLE 16

REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT EXPENDITURE
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/ *Regency* : Lembata

No	Jenis Pengeluaran/ <i>Kind of Expenditure</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG/ <i>INDIRECT EXPENDITURE</i>	436 210 643	499 104 395	500 450 116
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	273 020 103	302 020 181	303 880 022
2	Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	0	0	0
3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	0	0	0
4	Belanja Hibah/ <i>Grants Expenditure</i>	7 931 200	2 113 340	595 565
5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aids Expenditure</i>	226 500	874 500	306 375
6	Belanja Bagi Hasil/ <i>Revenues Sharing Expenditure</i>	1 632 261	2 137 927	2 647 596
7	Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditure</i>	157 257 179	191 724 286	180 221 670
8	Pengeluaran Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	108 497	234 161	12 511 101
B	BELANJA LANGSUNG/ <i>DIRECT EXPENDITURE</i>	358 940 746	412 675 319	361 046 566
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	32 532 061	37 547 376	56 156 744
2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and services Expenditure</i>	165 780 274	186 979 087	144 386 472
3	Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	160 628 410	188 148 856	160 503 350
C	PEMBIAYAAN DAERAH/ <i>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</i>	500 000	2 500 000	0
JUMLAH/ <i>TOTAL</i>		795 151 389	914 279 714	863 996 682

TABEL
TABLE 17

REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT RECEIPT
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/Regency : Flores Timur

No	Jenis Penerimaan/ Receipt Items	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	PENDAPATAN DAERAH/ LOCAL GOVERNMENT RECEIPT	1 088 688 904	1 117 694 569	1 097 444 434
1	Pendapatan Asli Daerah/ Local Government Original Receipt	55 640 492	61 167 155	61 167 155
1.1	Pajak Daerah / Local Taxes Receipt	10 777 627	11 690 301	58 146 190
1.2	Retribusi Daerah / Retribution Receipt	23 869 783	25 438 900	21 327 003
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ Output of Management of Separated Regional	4 765 361	4 909 036	4 788 207
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ Other Local Government Receipt	16 227 720	19 128 918	15 327 944
2	Dana Perimbangan/ Balanced Budget	834 457 769	826 592 868	777 272 448
2.1	Bagi Hasil Pajak / Tax Share	8 605 978	7 734 748	756 444
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ Non Tax Share/Natural Resources	786 223	750 222	904 320
2.3	Dana Alokasi Umum/ General Allocation Funds	608 246 576	637 205 935	593 304 944
2.4	Dana Alokasi Khusus/ Special Allocation Funds	216 818 990	180 901 963	175 498 739
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ Other Receipt	198 590 643	229 934 546	262 025 796
B	PEMBIAYAAN DAERAH/ LOCAL GOVERNMENT FINANCING	70 243 409	57 074 221	43 786 038
	JUMLAH/ TOTAL	1 158 932 313	1 174 768 790	1 141 230 472

TABEL
TABLE 18

REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT EXPENDITURE
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/ *Regency* : Flores Timur

No	Jenis Pengeluaran/ <i>Kind of Expenditure</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG/ <i>INDIRECT EXPENDITURE</i>	641 101 805	680 284 958	683 781 898
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	397 767 900	423 418 609	399 871 953
2	Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	0	0	0
3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	0	0	0
4	Belanja Hibah/ <i>Grants Expenditure</i>	20 458 185	14 100 240	13 562 383
5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aids Expenditure</i>	2 817 235	34 900	123 500
6	Belanja Bagi Hasil/ <i>Revenues Sharing Expenditure</i>	1 418 059	1 422 498	1 402 556
7	Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditure</i>	217 695 333	239 100 101	251 964 865
8	Pengeluaran Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	945 093	2 208 610	16 856 638
B	BELANJA LANGSUNG/ <i>DIRECT EXPENDITURE</i>	657 677 194	457 677 194	396 668 225
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	55 465 850	62 337 336	70 489 050
2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and services Expenditure</i>	211 433 581	225 167 528	190 408 898
3	Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	190 777 763	159 981 094	133 408 898
C	PEMBIAYAAN DAERAH/ <i>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</i>	3 300 000	3 000 000	3 000 000
JUMLAH/ <i>TOTAL</i>		1 302 078 999	1 130 770 916	1 083 450 123

TABEL
TABLE 19

REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT RECEIPT
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/Regency : Sikka

No	Jenis Penerimaan/ Receipt Items	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	PENDAPATAN DAERAH/ LOCAL GOVERNMENT RECEIPT	1 119 835 487	1 239 199 871	1 102 464 636
1	Pendapatan Asli Daerah/ Local Government Original Receipt	100 868 194	99 619 555	119 526 334
1.1	Pajak Daerah / Local Taxes Receipt	18 772 584	21 528 563	19 161 863
1.2	Retribusi Daerah / Retribution Receipt	8 432 723	10 096 895	9 165 525
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ Output of Management of Separated Regional	2 811 623	2 611 859	2 602 950
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ Other Local Government Receipt	70 851 263	65 382 238	88 595 950
2	Dana Perimbangan/ Balanced Budget	815 607 524	896 834 858	765 595 996
2.1	Bagi Hasil Pajak / Tax Share	10 239 566	6 772 608	7 645 850
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ Non Tax Share/Natural Resources	776 819	713 927	1 460 853
2.3	Dana Alokasi Umum/ General Allocation Funds	622 679 290	647 862 407	586 220 258
2.4	Dana Alokasi Khusus/ Special Allocation Funds	182 748 667	241 485 916	169 747 062
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ Other Receipt	203 359 769	242 745 458	217 864 276
B	PEMBIAYAAN DAERAH/ LOCAL GOVERNMENT FINANCING	41 998 682	48 034 755	68 033 118
	JUMLAH/ TOTAL	1 161 834 169	1 287 234 626	1 412 635 083

TABEL
TABLE 20

REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT EXPENDITURE
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/ *Regency* : Sikka

No	Jenis Pengeluaran/ <i>Kind of Expenditure</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG/ <i>INDIRECT EXPENDITURE</i>	668 330 121	682 422 489	724 814 251
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	443 437 315	448 704 873	436 980 729
2	Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	0	0	0
3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	0	0	0
4	Belanja Hibah/ <i>Grants Expenditure</i>	27 661 810	5 142 919	4 205 160
5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aids Expenditure</i>	894 188	4 414 848	2 334 343
6	Belanja Bagi Hasil/ <i>Revenues Sharing Expenditure</i>	2 268 863	2 720 000	2 088 000
7	Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditure</i>	192 886 257	219 036 667	215 863 575
8	Pengeluaran Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	1 271 687	2 403 182	63 342 443
B	BELANJA LANGSUNG/ <i>DIRECT EXPENDITURE</i>	444 900 762	535 252 187	397 073 280
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	37 180 721	43 278 985	57 546 782
2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and services Expenditure</i>	236 685 181	298 983 411	246 526 056
3	Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	144 034 860	192 989 791	93 001 041
C	PEMBIAYAAN DAERAH/ <i>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</i>	0	1 500 000	9 250
JUMLAH/ <i>TOTAL</i>		1 113 230 883	1 219 174 676	1 121 896 781

TABEL
TABLE 21

REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT RECEIPT
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/ *Regency* : Ende

No	Jenis Penerimaan/ <i>Receipt Items</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	PENDAPATAN DAERAH/ <i>LOCAL GOVERNMENT RECEIPT</i>	1 251 378 591	1 257 657 080	1 182 088 144
1	Pendapatan Asli Daerah/ <i>Local Government Original Receipt</i>	61 247 211	70 076 219	93 783 783
1.1	Pajak Daerah / <i>Local Taxes Receipt</i>	11 191 676	13 382 718	15 648 350
1.2	Retribusi Daerah / <i>Retribution Receipt</i>	4 008 757	4 450 713	1 543 2811
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Output of Management of Separated Regional</i>	3 356 330	3 878 964	3 919 495
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Local Government Receipt</i>	42 690 448	48 363 824	69 672 650
2	Dana Perimbangan/ <i>Balanced Budget</i>	814 101 126	934 172 845	819 926 389
2.1	Bagi Hasil Pajak / <i>Tax Share</i>	10 112 258	6 313 949	9 561 816
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax Share/Natural Resources</i>	1 132 256	941 038	1 340 857
2.3	Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Funds</i>	621 115 290	654 994 752	592 619 007
2.4	Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Funds</i>	182 115 290	271 923 106	216 404 709
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ <i>Other Receipt</i>	221 546 337	253 408 014	268 377 972
B	PEMBIAYAAN DAERAH/ <i>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</i>	71 850 919	59 723 391	86 304 748
JUMLAH/ <i>TOTAL</i>		1 472 924 928	1 317 380 471	1 268 392 892

TABEL
TABLE 22

REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT EXPENDITURE
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/ *Regency* : Ende

No	Jenis Pengeluaran/ <i>Kind of Expenditure</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG/ <i>INDIRECT EXPENDITURE</i>	749 994 122	754 185 923	1 207 543 137
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	465 112 039	473 984 335	473 012 902
2	Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	0	0	0
3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	0	0	0
4	Belanja Hibah/ <i>Grants Expenditure</i>	42 861 200	9 714 700	18 390 376
5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aids Expenditure</i>	79 200	2 622 865	4 395 250
6	Belanja Bagi Hasil/ <i>Revenues Sharing Expenditure</i>	0	0	0
7	Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditure</i>	241 691 683	267 826 823	260 225 176
8	Pengeluaran Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	250 000	37 200	12 246 766
B	BELANJA LANGSUNG/ <i>DIRECT EXPENDITURE</i>	356 528 081	474 389 800	439 272 667
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	42 069 155	36 880 167	42 135 766
2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and services Expenditure</i>	163 567 947	190 091 446	209 760 846
3	Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	150 890 979	247 418 187	187 276 054
C	PEMBIAYAAN DAERAH/ <i>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</i>	2 500 000	2 500 000	5 000 000
JUMLAH/ <i>TOTAL</i>		1 109 022 203	1 231 075 723	1 651 815 804

TABEL
TABLE 23

REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT RECEIPT
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/Regency : Ngada

No	Jenis Penerimaan / Receipt Items	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	PENDAPATAN DAERAH / LOCAL GOVERNMENT RECEIPT	761 773 721	838 543 810	782 185 192
1	Pendapatan Asli Daerah / Local Government Original Receipt	41 355 093	51 258 424	48 795 068
1.1	Pajak Daerah / Local Taxes Receipt	7 756 729	6 855 053	7 235 589
1.2	Retribusi Daerah / Retribution Receipt	3 085 817	4 188 968	3 357 688
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan / Output of Management of Separated Regional	0	1 834 234	1 676 218
1.4	Lain-lain PAD yang Sah / Other Local Government Receipt	28 748 060	38 380 169	36 625 573
2	Dana Perimbangan / Balanced Budget	590 861 901	636 922 267	552 879 962
2.1	Bagi Hasil Pajak / Tax Share	7 724 290	6 222 331	6 136 722
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak / Sumber Daya Alam / Non Tax Share / Natural Resources	878 815	932 746	957 948
2.3	Dana Alokasi Umum / General Allocation Funds	470 482 713	487 971 775	445 805 432
2.4	Dana Alokasi Khusus / Special Allocation Funds	112 654 898	141 795 415	99 979 860
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah / Other Receipt	129 556 727	150 363 119	180 510 162
B	PEMBIAYAAN DAERAH / LOCAL GOVERNMENT FINANCING	37 952 925	60 388 017	69 326 503
	JUMLAH / TOTAL	799 726 646	731 167 939	851 511 695

TABEL
TABLE 24

REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT EXPENDITURE
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/ *Regency* : Ngada

No	Jenis Pengeluaran/ <i>Kind of Expenditure</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG/ <i>INDIRECT EXPENDITURE</i>	432 406 166	455 807 350	496 384 747
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	266 132 922	271 923 544	319 574 496
2	Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	0	0	0
3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	0	0	0
4	Belanja Hibah/ <i>Grants Expenditure</i>	9 500 852	9 565 117	6 441 018
5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aids Expenditure</i>	14 223 800	18 351 950	10 521 084
6	Belanja Bagi Hasil/ <i>Revenues Sharing Expenditure</i>	0	464 248	0
7	Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditure</i>	142 181 821	155 010 450	159 848 149
8	Pengeluaran Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	366 771	492 041	0
B	BELANJA LANGSUNG/ <i>DIRECT EXPENDITURE</i>	306 742 479	373 288 879	254 638 220
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	29 630 173	48 363 596	46 583 988
2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and services Expenditure</i>	120 654 631	148 812 053	136 200 274
3	Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	156 457 675	176 113 230	71 853 958
C	PEMBIAYAAN DAERAH/ <i>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</i>	0	0	24 222 584
JUMLAH/ <i>TOTAL</i>		739 148 645	829 096 229	775 245 551

TABEL
TABLE 25

REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT RECEIPT
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/Regency : Manggarai

No	Jenis Penerimaan/ Receipt Items	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	PENDAPATAN DAERAH/ LOCAL GOVERNMENT RECEIPT	1 097 948 216	1 229 400 675	1 156 337 467
1	Pendapatan Asli Daerah/ Local Government Original Receipt	89 904 635	103 585 928	96 873 499
1.1	Pajak Daerah / Local Taxes Receipt	20 638 838	19 159 709	14 431 629
1.2	Retribusi Daerah / Retribution Receipt	5 528 670	6 316 975	5 460 649
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ Output of Management of Separated Regional	5 305 940	6 028 774	6 548 648
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ Other Local Government Receipt	58 431 186	72 080 470	70 396 275
2	Dana Perimbangan/ Balanced Budget	807 048 799	880 007 846	791 615 772
2.1	Bagi Hasil Pajak / Tax Share	9 881 486	6 029 106	9 241 896
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ Non Tax Share/Natural Resources	1 825 202	1 915 279	1 640 010
2.3	Dana Alokasi Umum/ General Allocation Funds	572 870 496	606 097 107	553 097 333
2.4	Dana Alokasi Khusus/ Special Allocation Funds	224 296 816	265 966 354	267 848 145
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ Other Receipt	200 994 782	245 806 901	267 848 145
B	PEMBIAYAAN DAERAH/ LOCAL GOVERNMENT FINANCING	7 831 579	28 988 734	61 298 784
JUMLAH/ TOTAL		1 126 977 704	1 258 389 409	2 009 252 023

TABEL
TABLE 26

REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT EXPENDITURE
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/Regency : Manggarai

No	Jenis Pengeluaran/ Kind of Expenditure	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG/ INDIRECT EXPENDITURE	562 917 846	616 176 290	660 055 590
1	Belanja Pegawai/ Personnel Expenditure	366 486 030	387 954 788	396 377 256
2	Belanja Bunga/ Interest Expenditure	0	0	0
3	Belanja Subsidi/ Subsidies Expenditure	0	0	0
4	Belanja Hibah/ Grants Expenditure	6 594 367	8 388 683	35 920 440
5	Belanja Bantuan Sosial/ Social Aids Expenditure	655 500	3 725 000	732 500
6	Belanja Bagi Hasil/ Revenues Sharing Expenditure	0	0	2 534 173
7	Belanja Bantuan Keuangan/ Financial Aids Expenditure	188 485 758	214 232 168	204 142 360
8	Pengeluaran Tidak Terduga/ Unpredicted Expenditure	696 189	1 875 651	20 348 859
B	BELANJA LANGSUNG/ DIRECT EXPENDITURE	534 636 942	571 166 647	481 431 838
1	Belanja Pegawai/ Personnel Expenditure	47 824 439	57 390 880	69 756 766
2	Belanja Barang dan Jasa/ Goods and services Expenditure	216 715 203	253 641 992	204 753 689
3	Belanja Modal/ Capital Expenditure	270 097 299	260 133 775	206 921 382
C	PEMBIAYAAN DAERAH/ LOCAL GOVERNMENT FINANCING	20 980 000	9 750 000	12 964 864
JUMLAH/ TOTAL		1 118 534 788	1 197 092 937	1 154 452 292

TABEL
TABLE 27

REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT RECEIPT
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/ *Regency* : Rote Ndao

No	Jenis Penerimaan/ <i>Receipt Items</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	PENDAPATAN DAERAH/ <i>LOCAL GOVERNMENT RECEIPT</i>	779 660 721	812 561 037	753 647 401
1	Pendapatan Asli Daerah/ <i>Local Government Original Receipt</i>	27 916 647	31 479 192	32 683 328
1.1	Pajak Daerah / <i>Local Taxes Receipt</i>	9 029 702	9 484 214	7 866 751
1.2	Retribusi Daerah / <i>Retribution Receipt</i>	4 393 370	4 894 896	9 823 579
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Output of Management of Separated Regional</i>	5 505 647	6 059 453	2 283 847
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Local Government Receipt</i>	8 988 228	11 040 627	8 709 150
2	Dana Perimbangan/ <i>Balanced Budget</i>	622 779 079	628 610 868	552 319 931
2.1	Bagi Hasil Pajak / <i>Tax Share</i>	6 673 049	5 849 930	6 569 759
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax Share/Natural Resources</i>	764 089	687 895	892 184
2.3	Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Funds</i>	445 782 708	461 383 019	422 697 359
2.4	Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Funds</i>	169 559 233	160 690 024	122 160 629
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ <i>Other Receipt</i>	128 964 695	152 470 977	168 644 142
B	PEMBIAYAAN DAERAH/ <i>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</i>	67 374 499	68 281 820	62 701 202
JUMLAH/ <i>TOTAL</i>		847 035 220	880 842 857	816 348 603

TABEL
TABLE 28

REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT EXPENDITURE
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/Regency : Rote Ndao

No	Jenis Pengeluaran/ Kind of Expenditure	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG/ INDIRECT EXPENDITURE	407 249 736	426 389 739	426 181 943
1	Belanja Pegawai/ Personnel Expenditure	240 509 040	259 629 007	257 684 992
2	Belanja Bunga/ Interest Expenditure	0	0	0
3	Belanja Subsidi/ Subsidies Expenditure	0	0	0
4	Belanja Hibah/ Grants Expenditure	23 418 103	7 409 300	4 550 508
5	Belanja Bantuan Sosial/ Social Aids Expenditure	1 645 000	4 315 000	500 000
6	Belanja Bagi Hasil/ Revenues Sharing Expenditure	0	1 239 152	1 120 631
7	Belanja Bantuan Keuangan/ Financial Aids Expenditure	0	153 086 058	149 272 264
8	Pengeluaran Tidak Terduga/ Unpredicted Expenditure	141 877 592	711 221	13 053 547
B	BELANJA LANGSUNG/ DIRECT EXPENDITURE	371 002 296	386 762 021	317 849 670
1	Belanja Pegawai/ Personnel Expenditure	41 657 433	37 025 540	44 288 670
2	Belanja Barang dan Jasa/ Goods and services Expenditure	162 878 888	176 225 888	145 862 058
3	Belanja Modal/ Capital Expenditure	166 465 974	173 510 593	127 698 587
C	PEMBIAYAAN DAERAH/ LOCAL GOVERNMENT FINANCING	5 000 000	5 500 000	5 500 000
JUMLAH/ TOTAL		783 252 032	818 651 760	749 531 613

TABEL
TABLE 29

REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT RECEIPT
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/Regency : Manggarai Barat

No	Jenis Penerimaan/ Receipt Items	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	PENDAPATAN DAERAH/ LOCAL GOVERNMENT RECEIPT	1 052 884 924	1 163 705 983	1 116 059 651
1	Pendapatan Asli Daerah/ Local Government Original Receipt	103 347 460	169 954 163	99 340 732
1.1	Pajak Daerah / Local Taxes Receipt	60 588 917	108 858 742	62 467 994
1.2	Retribusi Daerah / Retribution Receipt	30 046 210	37 298 311	15 756 120
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ Output of Management of Separated Regional	4 439 744	4 168 713	8 809 587
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ Other Local Government Receipt	8 272 589	19 628 397	17 307 030
2	Dana Perimbangan/ Balanced Budget	766 724 360	757 465 724	722 956 261
2.1	Bagi Hasil Pajak / Tax Share	7 865 173	6 950 177	7 503 077
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ Non Tax Share/Natural Resources	840 173	746 366	892 183
2.3	Dana Alokasi Umum/ General Allocation Funds	506 495 526	532 878 109	498 893 859
2.4	Dana Alokasi Khusus/ Special Allocation Funds	251 523 067	216 891 072	215 666 938
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ Other Receipt	182 813 104	236 286 096	293 762 860
B	PEMBIAYAAN DAERAH/ LOCAL GOVERNMENT FINANCING	70 700 991	77 788 652	77 798 534
JUMLAH/ TOTAL		1 123 585 915	1 237 315 524	1 193 858 185

TABEL
TABLE 30

REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT EXPENDITURE
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/Regency : Manggarai Barat

No	Jenis Pengeluaran/ Kind of Expenditure	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG/ INDIRECT EXPENDITURE	512 452 116	562 244 811	635 847 261
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	315 109 666	335 441 401	336 608 761
2	Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	0	0	0
3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	0	0	0
4	Belanja Hibah/ <i>Grants Expenditure</i>	6 188 569	10 438 627	56 359 425
5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aids Expenditure</i>	6 609 000	2 710 942	1 584 130
6	Belanja Bagi Hasil/ <i>Revenues Sharing Expenditure</i>	0	8 561 116	9 828 222
7	Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditure</i>	180 261 964	202 800 458	200 987 631
8	Pengeluaran Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	4 282 917	2 292 267	30 479 088
B	BELANJA LANGSUNG/ DIRECT EXPENDITURE	537 580 621	597 282 062	515 244 909
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	67 303 040	80 227 087	96 819 382
2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and services Expenditure</i>	216 189 786	274 059 110	243 456 277
3	Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	254 087 795	242 995 865	174 969 249
C	PEMBIAYAAN DAERAH/ LOCAL GOVERNMENT FINANCING	0	0	5 000
JUMLAH/ TOTAL		1 050 032 737	1 159 526 873	1 151 097 170

TABEL
TABLE 31

REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT RECEIPT
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/ *Regency* : Sumba Tengah

No	Jenis Penerimaan/ <i>Receipt Items</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	PENDAPATAN DAERAH/ <i>LOCAL GOVERNMENT RECEIPT</i>	561 121 503	621 141 246	574 949 940
1	Pendapatan Asli Daerah/ <i>Local Government Original Receipt</i>	28 757 812	30 451 513	30 580 109
1.1	Pajak Daerah / <i>Local Taxes Receipt</i>	5 001 769	5 042 461	4 902 435
1.2	Retribusi Daerah / <i>Retribution Receipt</i>	482 565	1 170 480	787 130
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Output of Management of Separated Regional</i>	4 803 778	4 607 684	4567 403
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Local Government Receipt</i>	18 109 719	19 630 888	20 233 141
2	Dana Perimbangan/ <i>Balanced Budget</i>	453 405 677	494 901 972	447 878 641
2.1	Bagi Hasil Pajak / <i>Tax Share</i>	6 028 027	5 247 823	5 239 304
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax Share/Natural Resources</i>	1 239 786	687 623	892 477
2.3	Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Funds</i>	351 179 183	369 246 880	332 306 536
2.4	Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Funds</i>	94 958 670	119 719 646	109 440 323
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ <i>Other Receipt</i>	78 958 014	95 787 761	96 491 190
B	PEMBIAYAAN DAERAH/ <i>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</i>	26 081 856	29 591 436	37 991 068
JUMLAH/ <i>TOTAL</i>		587 203 359	650 732 682	612 941 008

TABEL
TABLE 32

REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT EXPENDITURE
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/ *Regency* : Sumba Tengah

No	Jenis Pengeluaran/ <i>Kind of Expenditure</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG/ <i>INDIRECT EXPENDITURE</i>	244 448 569	277 170 009	569 796 161
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	129 604 971	136 548 458	137 375 801
2	Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	0	0	0
3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	0	0	0
4	Belanja Hibah/ <i>Grants Expenditure</i>	14 021 269	4 624 290	4 890 200
5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aids Expenditure</i>	4 550 000	26 796 000	30 801 000
6	Belanja Bagi Hasil/ <i>Revenues Sharing Expenditure</i>	348 461	511,342	686 629
7	Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditure</i>	95 923 868	108 689 919	106 739 347
8	Pengeluaran Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	0	0	0
B	BELANJA LANGSUNG/ <i>DIRECT EXPENDITURE</i>	311 196 073	330 540 527	279 379 588
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	48 020 750	49 303 966	51 802 784
2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and services Expenditure</i>	124 048 806	145 677 340	121 596 814
3	Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	139 126 517	135 559 221	10 949 991
C	PEMBIAYAAN DAERAH/ <i>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</i>	1 675 000	5 325 000	6 000 000
JUMLAH/ <i>TOTAL</i>		537 319 642	613 035 536	855 175 749

TABEL
TABLE 33

REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT RECEIPT
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/ *Regency* : Sumba Barat Daya

No	Jenis Penerimaan/ <i>Receipt Items</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	PENDAPATAN DAERAH/ <i>LOCAL GOVERNMENT RECEIPT</i>	870 512 206	1 071 885 112	1 013 809 242
1	Pendapatan Asli Daerah/ <i>Local Government Original Receipt</i>	41 228 837	48 800 717	45 876 096
1.1	Pajak Daerah / <i>Local Taxes Receipt</i>	10 988 889	16 120 140	11 339 096
1.2	Retribusi Daerah / <i>Retribution Receipt</i>	1 447 796	1 477 150	1 633 340
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Output of Management of Separated Regional</i>	5 860 462	5 502 702	5 085 016
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Local Government Receipt</i>	22 931 690	25 700 825	27 817 755
2	Dana Perimbangan/ <i>Balanced Budget</i>	644 674 537	714 932 254	646 193 170
2.1	Bagi Hasil Pajak / <i>Tax Share</i>	9 174 924	6 678 801	6 314 103
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax Share/Natural Resources</i>	1 324 580	687 624	900 063
2.3	Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Funds</i>	467 693 510	489 729 129	459 832 302
2.4	Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Funds</i>	166 481 523	217 836 700	179 146 711
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ <i>Other Receipt</i>	252 141 135	308 152 141	315 739 968
B	PEMBIAYAAN DAERAH/ <i>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</i>	0	96 443 081	111 855 388
JUMLAH/ <i>TOTAL</i>		870 512 206	1 16 328 293	1 125 664 630

TABEL
TABLE 34

REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT EXPENDITURE
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/ *Regency* : Sumba Barat Daya

No	Jenis Pengeluaran/ <i>Kind of Expenditure</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG/ <i>INDIRECT EXPENDITURE</i>	502 079 513	558 336 471	1 014 514 470
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	245 049 148	267 857 666	590 866 786
2	Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	0	0	0
3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	0	0	0
4	Belanja Hibah/ <i>Grants Expenditure</i>	22 374 062	4 649 300	7 130 422
5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aids Expenditure</i>	0	2 450 000	2 903 100
6	Belanja Bagi Hasil/ <i>Revenues Sharing Expenditure</i>	1 536 316	1 495 217	1 579 746
7	Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditure</i>	233 119 987	281 884 288	312 487 519
8	Pengeluaran Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	0	0	8 437 267
B	BELANJA LANGSUNG/ <i>DIRECT EXPENDITURE</i>	420 071 572	483 136 334	423 647 684
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	79 485 797	94 260 385	75 516 625
2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and services Expenditure</i>	207 125 173	220 034 715	204 023 195
3	Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	133 460 602	168 841 234	144 107 965
C	PEMBIAYAAN DAERAH/ <i>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</i>	0	15 000 000	17 692 508
JUMLAH/ <i>TOTAL</i>		922 151 085	1 056 472 805	1 455 854 662

TABEL
TABLE 35

REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT RECEIPT
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/Regency : Nagekeo

No	Jenis Penerimaan/ Receipt Items	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	PENDAPATAN DAERAH/ LOCAL GOVERNMENT RECEIPT	785 826 553	792 635 806	784 171 338
1	Pendapatan Asli Daerah/ Local Government Original Receipt	30 850 177	31 068 285	33 179 170
1.1	Pajak Daerah / Local Taxes Receipt	3 987 565	4 104 233	4 060 107
1.2	Retribusi Daerah / Retribution Receipt	2 892 244	2 605 747	2 867 696
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ Output of Management of Separated Regional	4 084 564	4 090 136	3 809 587
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ Other Local Government Receipt	19 885 804	20 268 169	22 421 779
2	Dana Perimbangan/ Balanced Budget	560 465 333	638 951 135	42 777 199
2.1	Bagi Hasil Pajak / Tax Share	7 403 073	5 831 166	6 514 114
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ Non Tax Share/Natural Resources	771 495	690 575	933 322
2.3	Dana Alokasi Umum/ General Allocation Funds	432 406 320	454 351 825	412 477 821
2.4	Dana Alokasi Khusus/ Special Allocation Funds	119 884 445	178 077 569	151 055 509
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ Other Receipt	106 086 207	122 616 386	180 011 401
B	PEMBIAYAAN DAERAH/ LOCAL GOVERNMENT FINANCING	88 424 836	63 011 097	80 110 474
JUMLAH/ TOTAL		785 055 058	1 494 598 038	864 281 812

TABEL
TABLE 36

REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT EXPENDITURE
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/ *Regency* : Nagekeo

No	Jenis Pengeluaran/ <i>Kind of Expenditure</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG/ <i>INDIRECT EXPENDITURE</i>	379 414 389	394 901 930	409 115 521
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	233 925 061	249 661 834	243 883 463
2	Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	0	0	0
3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	0	0	0
4	Belanja Hibah/ <i>Grants Expenditure</i>	15 951 917	5 627 855	6 533 900
5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aids Expenditure</i>	109 720	2 899 600	4 216 650
6	Belanja Bagi Hasil/ <i>Revenues Sharing Expenditure</i>	678 838	735 851	496 388
7	Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditure</i>	126 015 653	132 976 790	136 310 006
8	Pengeluaran Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	2 733 200	3 000 000	1 500 000
B	BELANJA LANGSUNG/ <i>DIRECT EXPENDITURE</i>	340 571 579	379 701 313	312 434 667
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	45 872 083	31 426 590	31 840 147
2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and services Expenditure</i>	143 787 372	148 969 186	163 151 186
3	Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	150 912 124	199 305 537	117 443 332
C	PEMBIAYAAN DAERAH/ <i>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</i>	2 000 000	1 500 000	2 000 000
JUMLAH/ <i>TOTAL</i>		721 985 968	776 103 243	723 550 188

TABEL
TABLE 37

REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT RECEIPT
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/Regency : Manggarai Timur

No	Jenis Penerimaan/ Receipt Items	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	PENDAPATAN DAERAH/ LOCAL GOVERNMENT RECEIPT	1 026 421 491	894 565 711	1 038 515 651
1	Pendapatan Asli Daerah/ Local Government Original Receipt	44 007 082	54 434 713	47 546 519
1.1	Pajak Daerah / Local Taxes Receipt	12 307 067	17 141 956	12 490 745
1.2	Retribusi Daerah / Retribution Receipt	1 615 985	2 544 533	2 868 218
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ Output of Management of Separated Regional	8 762 717	9 927 249	10 431 225
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ Other Local Government Receipt	21 321 313	24 820 974	21 756 331
2	Dana Perimbangan/ Balanced Budget	764 510 441	786 724 967	709 706 369
2.1	Bagi Hasil Pajak / Tax Share	7 275 511	7 479 549	6 377 933
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ Non Tax Share/Natural Resources	884 003	756 131	920 419
2.3	Dana Alokasi Umum/ General Allocation Funds	507 763 475	533 974 640	488 307 791
2.4	Dana Alokasi Khusus/ Special Allocation Funds	248 587 452	244 514 647	214 100 226
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ Other Receipt	217 903 968	53 406 032	332 857 962
B	PEMBIAYAAN DAERAH/ LOCAL GOVERNMENT FINANCING	48 099 181	40 615 280	36 591 481
JUMLAH/ TOTAL		1 074 520 672	935 180 991	935 180 991

TABEL
TABLE 38

REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT EXPENDITURE
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/ *Regency* : Manggarai Timur

No	Jenis Pengeluaran/ <i>Kind of Expenditure</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG/ <i>INDIRECT EXPENDITURE</i>	560 151 303	598 389 022	599 270 871
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	312 095 612	325 441 992	599 270 871
2	Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	0	0	0
3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	0	0	0
4	Belanja Hibah/ <i>Grants Expenditure</i>	27 121 963	8 248 211	6 853 218
5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aids Expenditure</i>	5 919 535	4 463 354	22 217 950
6	Belanja Bagi Hasil/ <i>Revenues Sharing Expenditure</i>	1 429 960	1 434 267	1 875 204
7	Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditure</i>	213 566 889	254 012 273	245 299 992
8	Pengeluaran Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	17 344	4 788 925	5 269 810
B	BELANJA LANGSUNG/ <i>DIRECT EXPENDITURE</i>	463 377 300	463 377 300	424 081 032
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	91 337 401	80 293 735	86 966 001
2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and services Expenditure</i>	156 460 976	160 677 253	157 010 453
3	Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	215 578 923	273 777 797	180 154 629
C	PEMBIAYAAN DAERAH/ <i>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</i>	10 750 000	10 000 000	10 000 000
JUMLAH/ <i>TOTAL</i>		1 034 278 603	1 071 766 322	1 033 351 903

TABEL
TABLE 39

REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT RECEIPT
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/Regency : Sabu Raijua

No	Jenis Penerimaan/ Receipt Items	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	PENDAPATAN DAERAH/ LOCAL GOVERNMENT RECEIPT	562 919 129	626 402 705	631 566 035
1	Pendapatan Asli Daerah/ Local Government Original Receipt	31 139 294	31 937 211	36 433 624
1.1	Pajak Daerah / Local Taxes Receipt	7 073 362	4 039 999	4 032 702
1.2	Retribusi Daerah / Retribution Receipt	737 475 070	568 224	349 622
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ Output of Management of Separated Regional	3 906 974	3 668 468	3 352 437
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ Other Local Government Receipt	22 421 481	23 660 518	28 398 863
2	Dana Perimbangan/ Balanced Budget	444 798 292	476 952 268	479 064 608
2.1	Bagi Hasil Pajak / Tax Share	6 356 039	5 196 565	5 210 760
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ Non Tax Share/Natural Resources	877 664	1 008 676	892 174
2.3	Dana Alokasi Umum/ General Allocation Funds	346 220 236	364 485 840	339 973 471
2.4	Dana Alokasi Khusus/ Special Allocation Funds	91 344 353	106 261 186	132 988 193
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ Other Receipt	87 859 206	117 513 225	116 067 802
B	PEMBIAYAAN DAERAH/ LOCAL GOVERNMENT FINANCING	171 290 767	135 056 889	9 518 883
	JUMLAH/ TOTAL	734 209 896	761 459 594	641 084 918

TABEL
TABLE 40

REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT EXPENDITURE
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/ *Regency* : Sabu Raijua

No	Jenis Pengeluaran/ <i>Kind of Expenditure</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG/ <i>INDIRECT EXPENDITURE</i>	236 553 526	300 667 747	321 127 387
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	130 103 298	153 546 674	174 076 864
2	Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	0	0	0
3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	0	0	0
4	Belanja Hibah/ <i>Grants Expenditure</i>	4 915 321	19 442 571	13 174 634
5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aids Expenditure</i>	2 901 763	5 760 731	1 090 000
6	Belanja Bagi Hasil/ <i>Revenues Sharing Expenditure</i>	499 999	236 284	436 608
7	Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditure</i>	98 083 145	121 681 487	119 082 707
8	Pengeluaran Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	50 000	0	13 266 707
B	BELANJA LANGSUNG/ <i>DIRECT EXPENDITURE</i>	319 565 494	347 641 778	318 658 422
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	55 457 659	58 165 494	55 933 478
2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and services Expenditure</i>	111 128 923	133.302.339	110 244 501
3	Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	152 978 911	156 173 945	152 480 443
C	PEMBIAYAAN DAERAH/ <i>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</i>	171 178 767	29 000 000	9 518 883
JUMLAH/ <i>TOTAL</i>		727 297 787	677 309 525	649 304 692

TABEL
TABLE 41

REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT RECEIPT
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/ *Regency* : Malaka

No	Jenis Penerimaan/ <i>Receipt Items</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	PENDAPATAN DAERAH/ <i>LOCAL GOVERNMENT RECEIPT</i>	753 814 119	840 577 668	760 111 960
1	Pendapatan Asli Daerah/ <i>Local Government Original Receipt</i>	41 059 361	49 196 959	54 531 471
1.1	Pajak Daerah / <i>Local Taxes Receipt</i>	7 841 364	11 482 103	7 821 390
1.2	Retribusi Daerah / <i>Retribution Receipt</i>	10 377 148	2 172 890	6 759 354
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Output of Management of Separated Regional</i>	3 512 871	4 970 477	5 995 142
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Local Government Receipt</i>	19 327 973	30 571 489	33 955 585
2	Dana Perimbangan/ <i>Balanced Budget</i>	581 709 695	625 636 000	556 495 163
2.1	Bagi Hasil Pajak / <i>Tax Share</i>	6 879 609	5 937 665	5 696 548
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax Share/Natural Resources</i>	764 049	766 931	838 122
2.3	Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Funds</i>	436 038 466	454 162 076	427 260 857
2.4	Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Funds</i>	138 791 619	164 769 328	122 699 634
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ <i>Other Receipt</i>	131 045 062	165 744 709	149 085 325
B	PEMBIAYAAN DAERAH/ <i>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</i>	79 989 693	53 299 389	102 850 396
JUMLAH/ <i>TOTAL</i>		923 000 133	893 877 057	893 877 057

TABEL
TABLE 42

REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT EXPENDITURE
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kabupaten/ *Regency* : Malaka

No	Jenis Pengeluaran/ <i>Kind of Expenditure</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG/ <i>INDIRECT EXPENDITURE</i>	396 001 779	402 635 490	466 710 909
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	239 666 357	250 872 504	148 932 645
2	Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	0	0	0
3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	0	0	0
4	Belanja Hibah/ <i>Grants Expenditure</i>	4 605 200	5 489 869	28 669 031
5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aids Expenditure</i>	1 568 005	2 924 575	53 500
6	Belanja Bagi Hasil/ <i>Revenues Sharing Expenditure</i>	2 139 692	1 619 432	1 509 490
7	Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditure</i>	139 678 136	141 729 110	180 585 292
8	Pengeluaran Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	7 918 000	0	6 960 950
B	BELANJA LANGSUNG/ <i>DIRECT EXPENDITURE</i>	376 782 687	376 782 686	342 840 944
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	88 945 138	87 777 111	98 591 363
2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and services Expenditure</i>	158 879 910	166 431 037	166 268 257
3	Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	128 957 638	141 074 742	77 981 322
C	PEMBIAYAAN DAERAH/ <i>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</i>	12 983 547	13 255 171	20 089 764
	JUMLAH/ <i>TOTAL</i>	785 768 013	811 173 551	829 641 617

TABEL
TABLE 43

REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT RECEIPT
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kota/City : Kupang

No	Jenis Penerimaan/ <i>Receipt Items</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	PENDAPATAN DAERAH/ LOCAL GOVERNMENT RECEIPT	1 169 402 732	1 164 477 554	1 173 773 426
1	Pendapatan Asli Daerah/ <i>Local Government Original Receipt</i>	171 560 899	185 036 223	167 530 108
1.1	Pajak Daerah / <i>Local Taxes Receipt</i>	98 910 906	108 447 885	96 977 030
1.2	Retribusi Daerah / <i>Retribution Receipt</i>	36 182 745	39 090 323	37 583 878
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Output of Management of Separated Regional</i>	14 422 201	14 378 818	13 541 772
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Local Government Receipt</i>	22 045 046	23 119 196	19 427 427
2	Dana Perimbangan/ <i>Balanced Budget</i>	941 464 094	874 896 730	810 682 638
2.1	Bagi Hasil Pajak / <i>Tax Share</i>	26 084 780	16 870 245	27 500 138
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax Share/Natural Resources</i>	764 051	687 623	1 626 407
2.3	Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Funds</i>	648 250 298	674 841 601	621 573 538
2.4	Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Funds</i>	226 807 530	183 184 883	159 215 403
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ <i>Other Receipt</i>	56 377 739	104 544 600	150 215 403
B	PEMBIAYAAN DAERAH/ LOCAL GOVERNMENT FINANCING	90 167 126	77 521 586	69 230 253
JUMLAH/ TOTAL		1 259 569 858	1 241 999 140	1 243 003 679

TABEL
TABLE 44

REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
ACTUAL REGENCY/CITY GOVERNMENT EXPENDITURE
2018-2020
(000 RUPIAH)

Kota/City : Kupang

No	Jenis Pengeluaran/ Kind of Expenditure	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG/ INDIRECT EXPENDITURE	462 373 793	482 604 326	472 791 406
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	428 460 802	443 619 939	433 989 230
2	Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	0	0	0
3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	0	0	0
4	Belanja Hibah/ <i>Grants Expenditure</i>	15 568 437	15 352 392	16 666 168
5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aids Expenditure</i>	9 052 258	14 621 609	9 253 650
6	Belanja Bagi Hasil/ <i>Revenues Sharing Expenditure</i>	66 000	66 000	0
7	Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditure</i>	9 136 296	8 944 386	9 241 820
8	Pengeluaran Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	0	0	3 731 538
B	BELANJA LANGSUNG/ DIRECT EXPENDITURE	715 132 633	695 216 413	673 093 681
1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	148 694 093	165 266 575	191 553 068
2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and services Expenditure</i>	275 316 466	283 828 405	262 038 465
3	Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	291 122 073	246 121 433	219 502 150
C	PEMBIAYAAN DAERAH/ LOCAL GOVERNMENT FINANCING	5 000 000	0	5 000 000
JUMLAH/ TOTAL		1 182 506 426	1 177 820 740	1 150 885 087

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
BPS - Statistics of Nusa Tenggara Timur Province
Jl. R. Suprpto No. 5 Kupang - 85111
Telp. (0380) 826289, 821755; Fax. (0380) 833124
Website: ntt.bps.go.id; Email: bps5300@bps.go.id

